

RUN WITH IT

One-Page Insights to Launch Men and Women
Serving Shoulder to Shoulder for the Gospel

Chad Neal Segraves, DMiss
Leslie Neal Segraves, DMiss



**SHOULDER
to
SHOULDER**

RUN WITH IT

RUN WITH IT:

*One-Page Insights to Launch Men and Women
Serving Shoulder to Shoulder for the Gospel*

Chad Neal Segraves, DMiss.

Leslie Neal Segraves, DMiss.

RUN WITH IT

RUN WITH IT: One-Page Insights to Launch Men and Women Serving Shoulder to Shoulder for the Gospel

Hak Cipta © 2022 oleh Chad Neal Segraves dan Leslie Neal Segraves

10/40 Connections adalah pelayanan antardenominasi yang memperlengkapi orang percaya untuk melibatkan kelompok masyarakat yang paling jarang dijangkau. Selama dua dekade terakhir, 10/40 telah bermitra dengan gereja-gereja lokal di AS dan orang Kristen lokal yang tinggal di Jendela 10/40. Kemitraan ini bekerja untuk menggabungkan inisiatif kata dan perbuatan dalam kuasa Roh Kudus, dan menghasilkan perkalian gereja rumah secara eksponensial. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.1040connections.org.

Semua hak dilindungi undang-undang. Tidak ada bagian dari buku ini – termasuk ikon dan gambar – yang boleh direproduksi dengan cara apa pun tanpa izin tertulis sebelumnya dari pemegang hak cipta, kecuali jika disebutkan dalam teks dan dalam kasus kutipan singkat yang terkandung dalam artikel dan ulasan kritis.

Buku ini diproduksi di Amerika Serikat.

Semua penekanan dalam kutipan Kitab Suci telah ditambahkan oleh penulis.

Kutipan Alkitab diambil dari ALKITAB SUCI, NEW INTERNATIONAL VERSION® (NIV) Hak Cipta © 1973, 1978, 1984, 2011 oleh Biblica, Inc.® Digunakan dengan izin dari Zondervan. Semua hak dilindungi undang-undang di seluruh dunia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

LIMA TIPE KELUARGA

PERTANYAAN KUNCI	Ayat	Konsep
KEUARGA YANG IDEAL		
1. Apa tujuan utamanya?		<i>telos</i>
2. Apakah Tuhan pria, wanita, atau bukan keduanya?	Gen. 1, Jn. 4	<i>Abba</i>
3. Siapa yang dicitak dalam rupa Allah... pria, wanita, atau keduanya?	Gen. 1	<i>imago Dei, adam</i>
4. Apakah Tuhan sudah sejak awal merencanakan pria dan wanita untuk memimpin?	Gen. 1	5 Commands
5. Apakah wanita diciptakan sebagai penolong pria?	Gen. 2	<i>ezer</i>
6. Apakah "Diciptakan Pertama" berarti pria selalu memimpin?	Gen. 2	Created Order Charts
KELUARGA YANG JATUH		
7. Apakah Tuhan menginginkan rasa sakit, keringat, duri, dan dominasi pria?	Gen. 3	<i>mashal</i>
8. Haruskah seorang istri menginginkan suaminya?	Gen. 3	<i>t'suqah</i>
9. Apakah kebudayaan Yunani, Romawi, dan Yahudi hilang?		Biblical Cultures
KELUARGA YANG TERSELAMATKAN		
10. Bagaimana Yesus memperlakukan wanita?	Jn. 4, Lk. 11	Redeemer
11. Kenapa Yesus memilih 12 orang pria dan 0 wanita?	Acts 2	The Twelve
12. Dimana Yesus menunjuk untuk menemukan pernikahan yang ideal?	Matt. 19	Reference Point
13. Apakah pria Yahudi bersyukur kepada Tuhan karena tidak menjadikan mereka wanita?	Gal. 3	<i>Beraka</i>
14. Apakah anda dapat menunjukan contoh baik dari Alkitab tentang seorang wanita memimpin?	Eph. 4	5-fold (APEPT)
15. Apakah Roh Kudus memberikan karunia berdasarkan gender?	Rom. 12, 1 Cor. 12	<i>charis</i>
KELUARGA YANG BERKEMBANG		
16. Apakah Paulus <i>pembatas</i> atau <i>pembebas</i> wanita?	Rom. 16	<i>synergos, prostatis</i>
17. Apakah "prinsip 2-2-2" membuka peluang bagi guru wanita?	2 Tim. 2:2	<i>anthropos</i>
18. Bukankah pria adalah "kepala" dari wanita?	1 Cor. 11:3	<i>kephale</i>
19. Apakah Aristotle mengatakan bahwa wanita itu tidak sempurna?		<i>kephale</i>
20. Apakah kepala (Ibrani " <i>rosh</i> ") berarti " <i>kephale</i> " dalam Yunani?		LXX, <i>rosh, kephale</i>

RUN WITH IT

DAFTAR ISI

21. Apakah wanita adalah “Kemuliaan Manusia”?	1 Cor. 11:7-9	<i>de, dia</i>
22. Bukankah Alkitab mengatakan bahwa pria memiliki wewenang terhadap wanita?	1 Cor. 7	<i>exousia</i>
23. Apakah Trinitas diurutkan berdasarkan hirarki? Apakah pria dan wanita juga?	Jn. 14	<i>perichoresis</i>
24. Apa perbedaan yang ditimbulkan oleh sebuah titik dalam 1 Korintus 14:33?	1 Cor. 14	(.) No Punctuation
25. Apakah terdapat kiasmus dalam 1 Cor 14 dan siapa yang dibungkam?	1 Cor. 14	<i>chiasm and sigato</i>
26. Apakah “tidak pantas” bagi seorang wanita untuk berbicara di gereja??	1 Cor. 14	Spiritual/Ascetic Slogan
27. Apakah wanita lebih gampang ditipu?	1 Tim. 2	Artemis, Created Order
28. Apakah wanita dapat mengajar dengan Otoritas Ilahi?	1 Tim. 2	<i>authenteo</i>
29. Apakah Paulus membantasi siapa yang dapat memimpin gereja?	1 Tim. 3	<i>tis, diakonos</i>
30. Dalam hal pria dan wanita, siapa yang tunduk kepada siapa?	Eph. 5	<i>hypotasso</i>
31. Apakah Alkitab pernah membicarakan peran untuk pria/wanita?		Roles
32. Bagaimana seharusnya pria dan wanita menghadapi satu sama lain?		<i>allelois</i>
33. Bagaimana dengan 10+ perdebatan umum ini?		Objections

KELUARGA YANG ABADI

34. Bagaimana Yesus (Mempelai Pria) menikahi gereja (Mempelai Wanita)?	Rev. 19	<i>echad, eis</i>
35. Siapa yang bersusah payah untuk mencapai tujuan?	Rev. 7	<i>panta ta ethne</i>
36. Apakah Tuhan akan memberikan hadiah kekal berdasarkan gender?		<i>doulos</i>
37. Siapa yang berkuasa di surga?	Rev. 22	<i>basileusousin</i>
38. Tuhan tahu kapan harus berhenti... apakah kita juga?	Gen. 2	<i>shabbat</i>

RUN WITH IT

Kata Pengantar

Hi teman!

Jika anda ingin “run” dengan firman Tuhan, maka anda telah datang ke tempat yang tepat. Jika anda ingin memperluas jemaat, mengembangkan pemimpin, dan memperbanyak gereja, maka anda telah datang ke tempat yang tepat. Selamat datang ke Shoulder to Shoulder! Ketika anda membaca informasi ini, anda akan menemukan bahwa kami mengeksplorasi Alkitab secara mendalam. Itulah awal mula kami. Bahkan frasa “Shoulder to Shoulder” atau “Serving Shoulder to Shoulder” diambil dari ayat Alkitab.

Beberapa tahun yang lalu, sebuah ayat dari nabi Perjanjian Lama sangat mempengaruhi kami. Zephaniah menyampaikan firman Tuhan, dan di Zephaniah 3:9 Tuhan mengatakan,

*“Then I will **purify the lips of the peoples,**
that all of them may **call on the name of the Lord**
and **serve him shoulder to shoulder.**”*

*“Sebab pada waktu itu Aku akan mengubah
bahasa **bangsa-bangsa** menjadi **bahasa yang**
murni, supaya semuanya **memanggil nama**
Tuhan dan **beribadah kepada-Nya** dengan
bahu-membahu”*

The Peoples. Purified Lips. The Name.

Sembari kita merenungkan dan berdoa tentang ayat ini, kita mulai mengerti lebih mendalam isi hati Tuhan. Seperti kuncup bunga yang bersemi, makna proklamasi Tuhan menjadi lebih bermakna ketika kita memahami beberapa frasa penting.

1. **The peoples (Bangsa-bangsa)**– Tuhan tidak menyebutkan “Bangsaku.” Kata itu akan mengarah kepada bangsa Israel. Naumun terdapat kumpulan global dari “Bangsa-bangsa”, bangsa-bangsa non-Yahudi. Hati Tuhan berdegup untuk SEMUA kelompok etnis agar dapat berekonsiliasi dengan Sang Pencipta.
2. **Purified lips (Bahasa yang murni)** – Anda mungkin heran bagaimana ‘bahasa yang murni’ mengungkapkan karakter Tuhan dan isi hati-Nya. Nah, ingatlah ketika nabi Yesaya diberkahi pengelihatan Tahta Allah. Ia mendengar seraphim berkata “Kudus, Kudus, Kudus.” Kesucian Allah memperjelas, memodifikasi, dan memperkuat semua sifat-Nya. Tuhan memiliki cinta yang kudus. Tuhan memiliki kasih yang kudus. Keadilan yang kudus. Anda paham konsepnya. Merasa takjub oleh kekudusan Tuhan, Yesaya berteriak, *“aku ini orang yang bernoda bibir!”* dihadapan kesucian Tuhan, keburukan Yesaya terlihat jelas. Pada saat itu, seraphim *tidak* berkata “Tidak, Yesaya, engkau tidaklah bernoda! Engkau mungkin *merasa* malu, tetapi itu bukanlah dirimu yang asli. Engkau *tidak pernah* berpisah dari Tuhan.” Tidak, tentu saja tidak! Melainkan, seraphim mengambil batu bara panas dan mensucikan bibir Yesaya. Pertobatan dan kesucian membawa pemahaman yang lebih mendalam mengenai isi hati Tuhan. Setelah disucikan, Yesaya dapat mendengar Trinitas Tuhan berbicara *“Siapa yang akan Kukirim?”* Menurut Zephaniah 3:9 bibir yang suci/pertobatan dari “bangsa-bangsa” akan mengarah

kepada dua hal: hal itu menyebabkan mereka untuk *memanggil* nama Tuhan, dan menyebabkan mereka untuk *melayani*-Nya – seperti halnya yang dilakukan oleh Yesaya.

3. ***Call on the Name (memanggil nama)***– Sebelumnya “bangsa-bangsa” non-Yahudi menyebutkan berbagai nama dewa dan mahluk ilahi lainnya. Meskipun demikian, ucapan kenabian ini menunjukkan bahwa bangsa-bangsa tersebut akan menyebutkan Nama Tuhan Yang Mahatinggi! “*Dan tidak ada keselamatan di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah langit tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan*” (Kisah Para Rasul 4:12). Dengan bibir yang disucikan, semua bangsa akan mengetahui dan menyebutkan nama-Nya.

RUN WITH IT

Ada satu frasa lagi yang tercantum di ayat tersebut.

4. **Shoulder to Shoulder (bahu-membahu) = One Shoulder (dengan satu bahu/bersama)** – “mereka akan beribadah kepada-Nya dengan bahu-membahu” (dengan “satu bahu/bersama.”)

Tidak hanya bangsa-bangsa tersebut datang untuk pengampunan dan keselamatan Tuhan, mereka akan bergerak untuk melayani. Orang-orang berdampingan, dengan bahu yang saling bersentuhan, bekerja dalam kesatuan, menuju tujuan yang sama. Mereka akan secara harifiah “berbagi bahu.” Berdampingan, seperti pada kisah kejadian, dimana diperlihatkan kesamaan asal kita sebagai pembawa rupa.

“Shoulder to shoulder” mengindikasikan tujuan bersama kita. Para pekerja yang telah dipanggil dan dikirimkan ini sekarang mengerti “apa” yang harus dilakukan.

“One shoulder” ini memperlihatkan tindakan dan tugas. Kita bergerak menuju arah yang sama, menarik, dan memikul beban yang sama.

Tak hanya kita “berbagi bahu” satu sama lain, tapi juga dengan Yesus Matius 11:30 berkata bahwa “kuk yang kupasang itu enak,” dan “beban-Ku pun ringan.” Kita menikmati janji Tuhan akan kehadiran-Nya, mengetahui bahwa Tuhan bekerja sama dengan kita seperti kita membantu satu sama lain. Pelayanan kita *untuk-Nya* adalah pelayanan kita *bersama-Nya* juga.



Tujuan Kami

Shoulder to Shoulder (S2S) mengupayakan untuk mempersiapkan pria dan wanita di dalam Tubuh Kristus untuk berdampingan dalam identitas mereka sebagai pembawa rupa, dan untuk bahu-membahu menjalani misi Tuhan di seluruh dunia.

Tuhan menciptakan pria dan wanita untuk berbagi kekuasaan di bumi untuk menjalankan rencana-Nya.

Satan mengetahui kekuatan strategi pria dan wanita yang terdorong kedalam rencana Tuhan. Sebab itu, para musuh berusaha untuk mengalihkan perhatian, menyesatkan, dan menghentikan keterlibatan tim dengan cara mengalihkan fokus mereka terhadap tradisi, hak, posisi, dan kekuasaan.

Shoulder to Shoulder bertujuan untuk melepaskan pengikut Tuhan – pria dan wanita untuk bebas memimpin dan mencintai untuk menjalani rencana-Nya di seluruh penjuru dunia.

Untuk berbagai alasan di seluruh dunia dan di berbagai budaya, pria dan wanita kesulitan untuk bekerja sama demi Injil. Salah satu solusi dimulai dari pengertian akan Firman Tuhan hal tersebut jelas terlihat dari kesamaan asal, kesalahan, pembebasan dalam Kristus, kehadiran Roh Kudus dalam hidup, dan takdir yang sudah direncanakan oleh Tuhan untuk pria dan wanita agar bekerja sama untuk menjalankan rencana-Nya dalam kesatuan. Hanya saja, beberapa orang menggunakan Alkitab untuk membatasi anak perempuan Tuhan. Hal tersebut akan kita bahas bersama di halaman selanjutnya, dan memperlihatkan bahwa Tuhan ingin pria dan juga wanita untuk bekerja mendapatkan hasil.

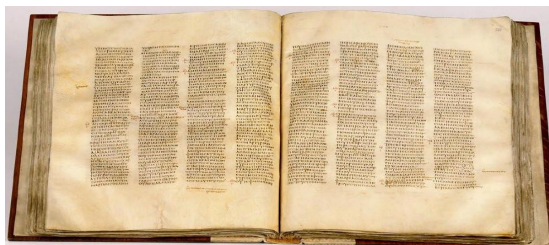
RUN WITH IT

Yesus mengatakan bahwa kita menunjukkan rasa cinta kita kepada-Nya ketika kita melakukan perintah-Nya. Fasilitas RUN WITH IT ini akan membantu anda dan koneksi anda dengan Firman Tuhan dan mempelajari sebagaimana Tuhan menghargai dan mengkaruniai anak-anaknya untuk berkuasa di dunia, seperti yang diperintahkan oleh-Nya.

Di S2S kami mencoba untuk mengambil inti sari dari naskah Alkitab agar anda dapat berlari secara cepat sejauh mungkin. Seperti yang dikatakan oleh nabi Habakkuk *“Tuliskanlah pada loh-loh agar orang yang membacanya dapat membacanya sambil berlari.”* Semoga anda dapat berlari untuk mimpi Yesus untuk menebus semua bangsa!

Alkitab Dapat Dipercayai!

Janganlah takut! Yesus berkata, *“Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.”* Firman Tuhan itu kuat dan pasti dapat menghadapi semua pertanyaan dan serangan intelektual yang dibuat oleh otak manusia yang hanya 1,3Kg. karena Firman Tuhan tidak dapat digoyahkan, kita mengusahakan untuk menanam *Shoulder to Shoulder* secara menyeluruh didalam ayat-ayat Alkitab. Alkitab adalah struktur dasar yang telah diberikan oleh Tuhan kepada kita sebagai panduan hidup. Tidak ada pondasi yang lebih kuat, dan basis yang lebih baik untuk mengerti isi hati Tuhan.



Terdapat beberapa bukti yang mengagumkan untuk memperlihatkan realibilitas dan kredibilitas Alkitab. Anda dapat meneliti bukti-bukti ini lebih dalam.

Bukti Mengagumkan di Taurat (Anda ingin membaca ini!)

Taurat adalah 5 kitab pertama di dalam Alkitab Ibrani (Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan). Kata *“TORaH”* terdiri dari empat huruf yang diucapkan **Tau**, **Vav**, **Resh**, dan **Khet** dalam bahasa Ibrani.

Apakah anda tahu jika kalian mencari huruf **TAU** di dalam kitab kejadian, lalu hitung lebih dari 50 kata anda akan menemukan huruf **VAV**. Hitung 50 kata lagi dan akan ditemukan huruf **RESH**. Hitung 50 kata lagi maka akan ada huruf **KHET**.

Huruf tersebut mengejakan **TORaH**! Mengagumkan bukan? Dan masih ada lagi!

Kitab Keluaran juga melakukan hal yang sama. Huruf ke-50 mengeja TORaH. Mengagumkan! Dua kitab pertama di TORaH memiliki pola yang sama. Hal tersebut dapat menandakan apa?

Mari kita langsung ke Kitab Ulangan kitab ke lima dari Pentateukh. Di Kitab Ulangan, terdapat sedikit perbedaan. Mulai dari ayat ke-5, terdapat huruf **KHET**, setelah 50 huruf terdapat **RESH**, 50 huruf kemudian terdapat **VAV**, 50 huruf setelah itu terdapat **TAU**. Betul sekali... itu adalah TORaH, *yang dieja terbalik*! Kitab Ulangan melakukan hal yang sama di Kitab Kejadian hanya terbalik!

Coba tebak, kembali ke Kitab Bilangan dan hal yang sama terjadi, mengeja TORaH terbalik, di setiap 50 huruf.

Jadi sudah ada dua kitab yang mengeja TORaH dengan benar, dan dua kitab terakhir mengeja secara terbalik. Mereka seperti bayangan cermin. Seakan-akan mereka menunjuk ke kitab yang DITENGAH, Kitab Imamat. Apa yang sebenarnya ada ditengah cerita ini? Kenapa sangat penting?

RUN WITH IT

Apakah anda pikir Kitab Imamat juga meneja TORaH di setiap jarak 50 huruf? TIDAK! Terdapat pola angka yang meneja kata yang berbeda. Bersiaplah...

Di Kitab Imamat:

- Cari huruf **YODH**... hitung 7 huruf kemudian
- Cari **HE**... hitung 7 huruf
- Cari **VAV**... hitung 7 huruf lagi
- Cari **HE**.

Apa yang tereja? Y-H-W-H

Keempat huruf tersebut meneja nama Tuhan— Yah-He-Veh-He atau YaHWeH.

Wow...

Lima buku pertama membawa pola ini:

TORaH TORaH YHWH HaROT HaROT

Apa yang didapatkan dari simetris yang menakjubkan ini?

Kitab TORaH secara harfiah menunjuk dari depan dan belakang ke arah Tuhan! YHWH Tuhan sendiri yang menjadi fokus, asal, pondasi, objektif, dan tujuan utama dari Kitab Suci!

Sekali lagi, anda dapat mempercayai Alkitab. Alkitab bukanlah hanya sekumpulan sembarang cerita. Ajarannya disengaja, ceritanya tertulis seperti apa adanya, hukumnya dinyatakan dengan presisi. Yang buruk dan yang baik adalah keajaiban yang menampilkan bahwa Tuhan adalah penulis semua kecantikan tersebut.

Kita dapat mempercayai Tuhan dan karakter-Nya.

Jadi, kita mencintai Alkitab, tapi kita *menyembah* Tuhan. Karena kita mencintai Alkitab, jangan menyingkirkan Perjajian Lama atau Paulus. Tidak ada yang boleh berfikir mereka dapat memilih ayat mana yang ingin mereka taati. Tetapi kita harus mengerti bagaimana cara *mengaplikasikan* Alkitab, karena tentu bisa salah mengaplikasikannya!

Kekalahan Diri

Ketika saya (Chad) masih di univestitas, seorang mahasiswi muda bertanya opini saya. Didepan banyak orang, ia bertanya, "Saya merasa terpanggil oleh Tuhan untuk menjadi seorang pastor atau pemimpin gereja. Bagaimana menurutmu, Chad?"

Disitulah moment saya. Akankah saya menyemangatnya, membantunya, dan mengutarakan kata-kata kehidupan kepadanya? Atau akankah saya menghancurkan mimpinya?

Saya melihat mahasiswi tersebut dan berkata, "Saya dapat melihat bahwa Tuhan menggunakan dirimu dan kamu memiliki kemampuan yang bagus untuk pelayanan. Tetapi saya tidak bisa melewatkan apa yang dikatakan oleh Paulus di 1 Timotius 2. *'Tidaklah aku mengizinkan perempuan mengajar atau berkuasa.'*" Jadi saya menatapnya dan berkata, "Maaf tetapi, saya tidak dapat melihat bagaimana kamu dapat memenuhi syarat untuk menjadi pastor atau pemimpin gereja."

Saya benar-benar mengutarakan kata-kata yang menghancurkan kepadanya di depan banyak orang.

RUN WITH IT

Mungkin anda juga pernah dihancurkan secara publik. Atau mungkin anda yang melakukannya – menutup pintu didepan muka wanita Allah.

Saya berharap pada saat itu saya memahami apa yang sudah saya pelajari beberapa tahun ini. Tetapi penjelasan orang lain tidak ada yang dapat menyentuh hati saya. Hampir semua terdengar seperti agenda politik, atau membuat saya terlalu emosional. Mereka tidak terdengar seperti jawaban teologis yang kuat. Selalu seperti agenda sosial yang didorong dengan kalimat yang rasional. Kita dapat mengerti kenapa orang yang benar-benar mencintai Alkitab selalu ragu untuk mendorong wanita untuk memimpin pelayanan. Prespektif yang mendorong wanita untuk memimpin secara spiritual bersama pria biasanya membawa beban budaya yang berat, atau jelas sekali disalahgunakan, atau tercampur dengan motif/agenda lainnya, atau merupakan pengalaman emotional yang reaktif, tetapi sering tidak dengan wawasan teologis.

Kenapa gambaran dan cerita personal yang sangat sedikit?

Kita semua tau bahwa gambaran personal sangat terhubung dengan hati. Jadi, kami dengan sengaja *tidak* memasukan banyak cerita. Dalam dua puluh tahun pelayanan, kami memiliki ratusan pengalaman secara langsung, dan kami kenal banyak orang beiman dari berbagai bangsa yang memiliki kesaksian yang mengungkapkan bahwa Tuhan menggunakan pria dan wanita sebagai pekrja yang membuahkan hasil. Karena teologi Ilahi mengungguli pengalaman pribadi, kami menginginkan fasilitas ini untuk fokus kepda budaya Alkitab, konteks Alkitab, dan bahasa Alkitab. Kita dapat berbagi cerita dengan format atau lokasi yang berbeda, tetapi disini kami ingin memfokuskan hanya terhadap pengertian dan pengaplikasian teks Alkitab.

Motivasi kami adalah untuk menjalankan rencana Tuhan dan memperbanyak pelayan-Nya. Dalam proses itu, kita harus menjawab beberapa ayat sulit yang terkesan seperti membatasi bagaimana Tuhan menggunakan wanita.

Di dalam setiap bagian kita akan membahas isu budaya atau membawa kata kunci dalam bahasa Yunani atau Ibrani. Kita akan memperkenalkan konsep baru, seperti “paralelisme Ibrani” atau “kiasmus.” Kta menjadi semangat karena petunjuk linguistik ini membantu kita mengerti isi pikiran dari sang penulis, dan kami berharap dapat membawa kita lebih dekat ke tujuan asli penulis, juga apa yang dimengerti oleh pembaca pada jaman itu.

Bahkan sekarang, kita sudah memperkenalkan konsep kiasmus dan paralelisme Ibrani. Apakah anda mengenalinya? TORaH yang mengagumkan itu adalah contohnya! Dimana poin utama diletakan ditengah dan ditunjuk dari depan dan belakang.

Menurut kami hal ini sangat menyenangkan!

Tiga Ketakutan

Sejujurnya, kami memiliki tiga ketakutan besar di projek ini:

1. Ketika orang akan menerimanya tanpa pemikiran lebih lanjut. Materi ini membutuhkan perimbangan yang mendalam. Kami meminginkan anda untuk berdoa, berfikir, dan memita kepada Yesus. Jangan percaya pada informasi ini hanya karena kami mengatakannya. Kami percaya bahwa apa yang kami katakan itu benar, tetapi Rasul Petrus mendorong semua orang untuk *“Siapkanlah pikiranmu untuk bertindak.”*



RUN WITH IT

2. Orang akan berfikir, “Oh, ini terlalu susah. Saya perlu menjadi sarjana teologia.” Atau “Saya tidak bisa mempercayai Alkitab saya kecuali saya membacanya dalam bahasa Yunani! Saya menyerah!” Tentu saja tidak. Anda dapat mempercayai Alkitab! Kami hanya memberi anda beberapa alat baru untuk mengerti isi hati Tuhan dan menjelaskan beberapa konten terlulus Paulus yang membingungkan. Kami menginginkan pembelajaran ini untuk dapat menyemangati anda, bukan untuk mematahkan semangat anda.
3. Orang akan mencoba untuk menggunakan informasi ini untuk menjustifikasi perbuatan yang tidak baik. Para malaikat yang mengelilingi tahta Tuhan di Yesaya 6 tidak berteriak “CINTA, CINTA, CINTA.” Bagaimana mereka mendeskripsikan Tuhan? Apa yang mereka katakan? Ya... “KUDUS, KUDUS, KUDUS.” Semua yang kita promosikan sudah sejajar dengan karakter Tuhan yang KUDUS.

Jadi, tolong jangan gunakan informasi ini untuk mencoba dan menjustifikasi perbuatan yang bertentangan dengan Alkitab.



Character of the Most

Empat Pertanyaan Kunci

Karena kita senang melihat murid-murid membuat murid, kita telah memasukan salah satu bagian fundamental dari gerakan membuat murid – “Empat Pertanyaan.” Beberapa prinsip dan pertanyaan berpindah antar budaya. Pertanyaan ini melampaui budaya dan membantu pembaca melihat bahwa kita tidak berusaha untuk mempromosikan budaya barat atau budaya timur, tetapi untuk memperluas budaya kerajaan Tuhan.

Empat pertanyaan ini menunjukkan bahwa apapun yang dibaca didalam Alkitab akan memberikan informasi tentang:

1. Karakter dan sifat Tuhan.
2. Karakter dan sifat manusia
3. Langkah ketaatan praktis (kita memberitahu anak-anak kita “ketaatan yang *ditunda* bukanlah ketaatan.”)
4. Ekspektasi untuk menyebar informasi ini. Kami mengantisipasi bahwa anda tahu seseorang yang butuh mendengar informasi ini. Jadi, siapa yang akan anda beritahu?

4 Crucial Questions
1. What does this teach us about GOD ?
2. What does this teach us about PEOPLE ?
3. What command should I OBEY ?
4. With whom can I SHARE this?

Untuk Mu atau BUKAN Untuk Mu?

S2S berusaha untuk memotivasi pengikut Tuhan Yesus yang ingin mentaati Alkitab dan menemukan cara pria dan wanita dapat bekerja sama dalam Injil. Pendengar kita adalah:

- **PENGINJIL/PENANAM GEREJA.** Anda melihat kegentingan dari penginjilan dan membutuhkan banyak pelayan Tuhan. Tetapi anda menginginkan jawaban teologis yang kuat untuk ayat sulit yang terkesan seperti membatasi wanita. Selamat datang, saudara dan saudari! Materi ini dirancang untuk anda. Semoga materi ini dapat memperkuat iman dan membantu anda mengembangkan gereja dalam konteks anda sendiri.
- **PENGIKUT PENASARAN** dari Yesus yang mencintai Alkitab dan menginginkan semua

RUN WITH IT

yang ditawarkan oleh Yesus. Anda bukanlah feminis radikal, atau manusia yang mencari kekuasaan, tetapi anda ingin melihat di Alkitab seberapa besar Tuhan menghargaimu dan bagaimana Ia akan menggunakanmu – termasuk karunia kepemimpinanmu.

- **PEMIMPIN JEMAAT GEREJA** yang melihat potensi dari wanita antara jemaatnya. Anda harus konsisten didalam pengertian dan pengaplikasian dari Firman Tuhan. Kami berharap S2S membantu anda dalam pencarian anda untuk mencari pemimpin yang beriman.
- **BUKAN PRIA ATAU WANITA YANG MARAH** yang ingin menggunakan Alkitab untuk kepentingannya sendiri dengan cara yang melanggar kekudusan Allah. S2S merayakan pria dan wanita. Kami memuliakan kekudusan Allah. Kami menyerahkan otoritas kepada Tuhan untuk membuat standar dan batasan karena Tuhan mengetahui jalan terbaik untuk mengembangkan manusia.
- **BUKAN MEREKA YANG MENENTANG KEPEMIMPINAN WANITA** di dalam gereja. S2S memilih untuk tidak berpartisipasi di dalam debat yang mengarah arau menuduh pengikut Yesus lainnya. Jika anda disini dengan tujuan untuk menuduh, kami tidak akan terlibat. Jika anda disini untuk berkomunikasi seperti Kristus, kami hargai itu!

Sekarang karena kami sudah menyampaikan beberapa dari tujuan kami, rasa cinta kami terhadap Alkitab dan Tuhan Yesus, dan beberapa ketakutan kami, kami berdoa agar anda menikmati materi ini dengan sepenuhnya. Kami berdoa untuk anda, keluarga anda, gereja anda, koneksi anda, dan seluruh komunitas anda di berkati oleh-Nya.

Nabi Yesaya berkata, *“Rumput menjadi kering, bunga-bunga gugur, tetapi Firman Allah kita tetap selama-lamanya.”* Sekarang mari kita taati, dan berlari bersama.

LIMA TIPE KELUARGA – Referensi Visual



Berlari jauh dan cepat bersama untuk menjalankan Perintah Yesus membutuhkan keterkaitan dengan orang lain (tidak mengejutkan!). Diberbagai rentang waktu kehidupan manusia, terdapat periode panjang yang menandakan bagaimana pria dan wanita bersangkutan satu sama lain (dan dengan Tuhan). Kita akan memanggil lima periode ini “Keluarga.”

Ketika kita membicarakan tentang keluarga, kita mencakup pria dan wanita di semua usia – belum menikah, janda/duda, atau sudah menikah. Termasuk ANDA! Alkitab membicarakan banyak hal tentang keluarga – mulai dari penciptaan keluarga pertama di Kitab Kejadian hingga pernikahan mewah di surge. Rasul Paulus secara nubuat berdoa untuk keluarga duniawi:

Karena itu aku berlutut di hadapan Bapa, dari mana setiap keluarga di surga dan bumi menerima namanya, agar Ia memberikan kepadamu menurut kekayaan kemuliaan-Nya, kuasa oleh Roh-Nya yang memberi kekuatan kepada diri kita secara kedalam dan membangun Kristus di dalam hati kita.

Ephesians 3:14-17

Mengerti tentang Lima Keluarga ini memberikan kita gambaran yang jelas isi hati dan tujuan Tuhan, dan juga dosa dan kebuTuhan manusia. Keluarga pertama (Ideal) dan keluarga terakhir (Abadi) menunjukan kerangka rencana sempurna Tuhan untuk manusia dari penciptaan hingga ke masa depan yang abadi. Ditengah keluarga (Terselamatkan) menaruh fokus di salib Tuhan Yesus sebagai titik tengah sejarah. Periode “kemajuan” ini adalah puncak gemilang rancangan kekudusan Tuhan. Puncak gunung ini menunjukan tujuan, panduan, dan standar yang harus diingat. Keluarga kedua (Runtu) dan keempat (Berkembang) mengungkapkan penderitaan dari dosa budaya kita dan kebuTuhan kita untuk memenuhi rencana Yesus. Periode “kesulitan” ini menunjukan lembah dimana pria dan wanita bekerja untuk menaklukan kejahatan, licikan, dan keraguan.

Ketika anda berlari dengan Tuhan Yesus, meskipun saat ini kita hidup di lembah dosa dan kematian, mari kita memfokuskan mata kita ke rencana Tuhan, pengorbanan-Nya yang agung, dan kehidupan abadi di kehadiran-Nya.



KELUARGA IDEAL

Tanamkan keluarga IDEAL di dalam pikiran.

Tuhan menciptakan pria dan wanita pertama di dalam rupa-Nya. Keluarga pertama ini menunjukkan tujuan dan isi hati Tuhan. Pria dan wanita ini hidup di kesempurnaan tanpa dosa, dengan kemampuan untuk memilih benar dan salah, kehormatan dan kehinaan. Mereka ada di kesempurnaan harmonis dengan Tuhan, dengan satu sama lain, dengan diri mereka sendiri, dan dengan bumi.

Jika anda pernah bertanya bagaimana Tuhan menginginkan keluarga untuk hidup...

INI DIA!



Apa Tujuan Utamanya?

Hati Yesus untuk dunia! kita harus mulai dengan penutup (*telos*) dalam pikiran. Ketika di dunia, Yesus memperkuat pengikut-Nya untuk melakukan hal besar dan untuk menyelesaikan (*telos*) tugas mereka untuk membuat murid di seluruh penjuru dunia dengan kekuatan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 1:8). Tuhan menjanjikan realita ini di Kitab Yoel 2:28-29:

Key Term

τέλος

telos = ultimate goal, destination, last

“Kemudian, dari pada itu, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia. Maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat... bahkan ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan akan Aku mencurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.”

Kamu bisa mengendarai sepeda dengan satu pedal, tetapi akan lebih mudah jika ada dua!

“Lima Keluarga” menawarkan gagasan untuk mengerti bagaimana pria/wanita dapat bersangkutan.

- **Keluarga Ideal** – Pada mulanya Tuhan mengungkapkan rencana-Nya yang sempurna. Satu pria dan satu wanita, bersama, bahu-membahu. Keduanya kudus, tanpa dosa, terhormat, dan diberkati dengan perintah yang jelas untuk mengisi dunia dan menguasainya.
- **Keluarga Runtuh** – Musuh Tuhan dengan licik menipu pria dan wanita pertama. Dosa memasuki dunia dan membawa penyakit, penindasan, rasa malu, ketakutan, dan kematian. Setiap budaya dan setiap orang sekarang kesulitan dibawah tekanan dunia yang runtuh. Jatuhnya manusia ini menghancurkan rancangan Tuhan yang indah dimana pria dan wanita dapat saling mengerti.
- **Keluarga yang Terselamatkan** – Penyaliban Yesus dan kebangkitan-Nya membawa kehidupan dan harapan kepada semua manusia. Orang yang diampuni dapat hidup melampaui dan melebihi ekspektasi budaya. Dalam Kristus, manusia dapat sekali lagi memimpin dan mencintai sebagai penguasa bersama di kerajaan Tuhan dan pewaris yang dihadiahkan oleh Roh Kudus.
- **Keluarga Berkembang** – kami tidak puas jika *hanya* diberkahi dan dikarunia! Pengikut Yesus harus *menjadi* karunia bagi bangsa-bangsa. Yesus memerintahkan pengikutnya untuk mengembangkan murid, dan mengisi setiap sudut dunia, dan membantu manusia berkembang!
- **Keluarga Abadi** – Tujuan utama Tuhan akan direalisasikan dan dirayakan di dalam keabadian.

God’s character is the ultimate foundation.

Kategori Ilahi memandu kajian ini.

- **Karakter Tuhan** – Semua pada akhirnya (*telos*) disimpulkan ke sifat dan karakter Tuhan. Tidak ada pondasi yang akan bertahan. Semua perbuatan, kepercayaan, dan motif yang mengikuti standar kekudusan Tuhan bertahan. Selain itu akan menghilang.
- **Kerajaan Tuhan** – Kerajaan tersebut adalah kabar inti pertama Yesus. Kekuasaan Tuhan memperlihatkan karakter-Nya didemonstrasikan dalam setiap aspek kehidupan. Kerajaan dunia akan menghilang; tetapi kerajaan Tuhan bertahan selamanya.
- **Rencana Tuhan** – Tuhan menginginkan semua orang untuk mengenal-Nya dan menyembah-Nya dalam kemuliaan. Banyak kelompok manusia yang tidak bisa mencapai nama Yesus. Semua orang harus mendengar berita baik yaitu Yesus.
- **Pelayan Tuhan** – untuk menyelesaikan rencana Tuhan untuk menetapkan kerajaan-Nya, SEMUA pelayan Tuhan dibutuhkan. Fasilitas ini dapat membekali dan menambah pelayan Tuhan untuk terlibat ke semua orang, terutama yang sulit dijangkau.



Pondasi Yang Kokoh

Seluruh isi Alkitab itu terpercaya dan berguna untuk pembelajaran dan membenaran. Kita harus mengerti hubungan pria/wanita di dalam karakter dan kerajaan Tuhan yang dapat dilihat dari Friman-Nya. Keinginan akan hak (wanita) atau pertahanan posisi (pria) bukanlah awal atau akhir (*telos*) yang benar. Penyelesaian (*telos*) dari rencana global Tuhan harus memperkuat keinginan kita untuk mencari bagaimana memperbanyak dan menambah pelayan Tuhan yang merefleksikan karakter, kerajaan, dan rencana-Nya.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Kesimpulan

Pada akhirnya (*telos*), kami berdoa agar mata hati anda terbuka, dan rencana Tuhan akan terselesaikan (*telos*)!



Apakah Tuhan pria, wanita, atau bukan keduanya?

Tuhan bukanlah pria maupun wanita! Berbeda dengan dewa-dewi Kanaan dari zaman perjanjian lama, dan berbeda dengan dewa-dewi Hindu, kesukuan, atau leluhur yang disembah oleh orang-orang modern, Tuhan *melampaui* gender. Orang Kristen tidak percaya bahwa Tuhan adalah “seorang kakek tua dengan jenggot yang mempunyai sepuluh jari kaki dan sepuluh jari tangan.” Tidak sama sekali! Tuhan juga tidak memiliki bagian tubuh. Tentu saja tidak! Di Yohanes 4:24, Yesus sudah menjelaskan, *“Allah adalah Roh.”* Ketika Firman itu menjadi manusia, Yesus memang seorang pria. Namun, Tuhan yang abadi dan Tritunggal bukanlah pria maupun wanita.

Key Term

Αββα

Daddy, Papa

Kenapa Yesus memanggil Tuhan “Abba”?

Yesus memanggil Tuhan “Abba” untuk menunjukkan hubungan keluarga yang dekat, penuh kasih sayang yang Tuhan ingin miliki dengan semua orang. Ketika Yesus lahir, orang Yahudi sangat menghormati nama Tuhan hingga mereka tidak menulis atau menyebut nama-Nya. Para rabbi Yahudi *tidak* mengajarkan bahwa Tuhan itu mudah dijangkau dan dekat. Sangat berbeda dengan Tuhan yang berjalan dan berbicara dengan manusia di taman yang disebutkan di Kitab Kejadian 2! Yesus tidak berusaha untuk mengungkapkan bahwa Tuhan memiliki sifat yang maskulin, dengan memanggil Tuhan “Abba,” Yesus ingin orang-orang tahu bahwa Tuhan itu dekat, penyayang, dan dapat memiliki hubungan.

Firman Tuhan menggambarkan Tuhan dengan terminologi feminine maupun maskulin karena hal tersebut adalah perumpamaan dan analogi yang dapat dimengerti manusia. Pada Kitab Ulangan 32:18 lihat aksi maskulin dan feminine Tuhan. *“Dan tidak mengingat Allah yang melahirkan dia, yang memberi bentuk kepadanya.”* Meskipun Tuhan melampaui gender, sifat terbaik pria/wanita mencerminkan Tuhan!

Ayat yang merujuk ke istilah maskulin Tuhan:

- Mazmur 89:26 *“Dia akan berseru kepada-Ku: ‘Bapak-Ku, Allahku, gunung batu keselamatanku.’”*
- Yesaya 63:16 *“Sebab Engkaulah Bapa kami...Engkaulah yang telah menjadi Bapa kami, dan juruselamat kami dari dahulu.”*

Ayat yang merujuk ke istilah feminine Tuhan:

- Yesaya 66:13 *“Seperti seseorang yang dihibur ibunya, demikianlah Aku ini akan menghibur kamu.”*
- Matius 23:37 *“BERkali-kali Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu seperti ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya.”*

Haruskah kita memanggil Tuhan “Ibu”?

Sementara kita tidak memanggil Tuhan sebagai Ibu, kami tidak percaya bahwa Tuhan dapat “tersinggung” dengan hal ini. Lagipula, karakteristik terbaik ayah dan ibu adalah cerminan karakter Tuhan. Dan juga, ketika orang memanggil Tuhan “Bapa” ia tidak akan menjadi *lebih maskulin*; dan jika orang memanggil Tuhan “Ibu,” ia tidak akan menjadi *lebih feminine*. Tuhan tetaplah Roh... melampaui gender! Perhatikan contoh diatas, Tuhan secara langsung dipanggil *Bapa*, tetapi ia dideskripsikan sebagai *Ibu* melalui simile (“seperti” atau “bagaikan”).



Walaupun kita mengerti bahwa Tuhan bukanlah pria maupun wanita, kita harus menghormati pilihan Yesus untuk memanggil Tuhan... sebagai Bapa. Apakah anda bisa membayangkan Yesus mengatakan “Aku dan Bapa adalah satu.” Lalu Ia mengajarkan muridnya untuk berdoa, “Ibu kami yang ada di surga...”? akan sangat membingungkan! Ingat bahwa Yesus juga terbatas oleh bahasa.

Kesimpulan

Tuhan ingin berjalan bersama manusia, untuk berkumunitas, untuk berbagi masalah personal kita. Tuhan menggunakan bahasa untuk menunjukkan diri-Nya, tetapi bahasa tidak mampu menyampaikan kekuatan dan cinta Tuhan. Yesus mendemonstrasikan bahwa walaupun Tuhan itu Kudus dan terpisah dari manusia, Tuhan juga dekat dan personal dengan kita. Mari bergembira!

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Siapa yang dibentuk dalam rupa Allah... pria, wanita, atau keduanya?

KEDUA pria dan wanita di bentuk dalam rupa Allah. Diciptakan oleh Tuhan, pria dan wanita TIDAKLAH suci. Namun, Tuhan menciptakan kita dengan ciri khas Sang Pencipta. Setiap manusia memiliki nilai intrinsic – diberikan sebagai karunia dari Sang Pencipta. Kita tidak memperoleh nilai ini. Tuhan tidak menunggu untuk memberikan ciri khas-Nya kepada anak laki-laki dan perempuan ketika lahir. Gambaran Tuhan terjalin dengan mendalam di setiap anak – sejak pertama terbentuk. Kitab Kejadian 1:27 mengatakan,

“Demikianlah Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya; menurut gambar Allah laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.”

Puncak dari kreasi!

Titik puncak kejayaan rencana Tuhan adalah penciptaan manusia. Pada Kitab Kejadian 1:26, *“Baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar kita,”* (*tselem* = bayangan, perwakilan rupa) *“menurut rupa kita,”* (*demuth* = kemiripan). Tidak ada ciptaan lainnya yang membawa rupa Tuhan – hanya manusia. Dan apa indikasi pertama bahwa mereka merepresentasikan Tuhan? Kekuasaan bersama... *“maka mereka akan berkuasa atas...”* Kedua pria dan wanita berkuasa atas ciptaan Tuhan – tetapi *tidak* atas satu sama lain. Tuhan puas atas manusia perwakilan rupa-Nya. Dan setelah membuat manusia, Tuhan berkata, *“itu adalah baik”* Gen 1:31.

Bagaimana manusia diciptakan dalam rupa Tuhan?

Apakah Tuhan memiliki sepuluh jari kaki dan jari tangan? Tidak! Sebagai manusia yang diciptakan dalam rupa-Nya, kita adalah makhluk yang: spiritual, rasional, kreatif, relasional, perawat kreasi; kita dapat mencintai, berkorban, memilih. Kita dapat menggunakan kekuasaan untuk mengelola dunia dalam nama Tuhan. Seperti halnya Tuhan tahu kapan untuk berhenti menciptakan pada hari ketujuh, maka pria dan wanita juga dapat mengontrol kapan berhenti, istirahat, dan menahan diri.

Atribut baik manusia bersasal dari Tuhan

Kedua gender menampilkan sikap yang mencerminkan karakter Tuhan Tuhan merawat, menjaga, memberikan, dan mencintai. Pria bisa dan harus merawat, menjaga, memberikan, dan mencintai. Seperti halnya wanita bisa dan harus merawat, menjaga, memberikan, dan mencintai. Ketika kita melihat seorang ayah mengganti popok anaknya dengan kasih sayang, atau seorang ibu menimang anaknya, kita melihat sekilas bagaimana Tuhan merawat. Ketika kita melihat seorang ayah lompat ke danau untuk menyelamatkan anaknya, atau ketika seorang ibu menggandeng anaknya ketika menyebrang jalan, kita dapat melihat bagaimana Tuhan menjaga.

Kitab Kejadian 5:1-2 juga mendeskripsikan asal manusia:

“Pada hari Allah menciptakan manusia, Ia menjadikan mereka menyerupai Allah. Laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka dan menamai mereka manusia pada hari mereka diciptakan.”

Key Term

imago Dei

Latin for “image of God”

Key Term

אָדָם

adam – mankind, humankind



pada ayat ini, *adam* bukanlah nama pertama manusia. Disini "*adam*" adalah identitas gabungan kedua pria dan wanita. Bersama, mereka adalah anggota dari umat manusia, keduanya pembawa rupa Tuhan.

Kesimpulan

Tuhan menciptakan kedua pria dan wanita dalam rupa-Nya. Maka dari itu, kita harus menghormati dan menghargai keduanya sebagai pembawa rupa Tuhan. Tuhan menginginkan hamba-Nya untuk mengenali nilai intrinsik semua manusia. Ketika kita mengenalinya, kita menghormati Sang Pencipta!

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Apakah Tuhan sudah sejak awal merencanakan pria dan wanita untuk memimpin?

Tentu saja! Tuhan menghormati dan memberkati pria dan wanita pertama dan memberikan mereka *berdua* lima perintah kunci. Di dalam kesempurnaan ideal ciptaan tanpa dosa, kita melihat hati Tuhan memberkati manusia dan menetapkan tugas dunia yang membawa manusia berkembang. Pertimbangkan Firman pertama Tuhan kepada manusia di Kitab Kejadian 1:28:

Key Term

them

plural pronouns and plural verbs

“Dan Allah memberkati mereka, lalu berfirman kepada mereka, ‘beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut, burung-burung di udara dan atas segala binatang yang hidup di bumi.’”

Bagaimana kita tahu perintah itu untuk keduanya dan bukan hanya untuk pria? KATA KERJA dan KATA GANTI

Jelas sekali Tuhan bermaksud agar pria dan wanita untuk berbagi di dalam perintah/berkat karena Tuhan menggunakan lima, instruksi kata kerja Ibrani. Amati bahwa Tuhan menggunakan *lebih dari satu* kata ganti, memberkahi ‘*mereka*’ dan menginstruksikan ‘*mereka*.’

Tuhan merencanakan kerja sama yang kuat dan harmonis antara pria dan wanita sejak awal.

Tuhan menggunakan lebih dari satu kata kerja dan kata ganti.

Lima Perintah Pertama

Tuhan *tidak* mengulang diri-Nya dengan lima kata kerja identik. Namun, perintah ini menunjukkan rencana strategis yang jelas untuk manusia. Karena Tuhan berbicara dengan *keduanya*, pria dan wanita wajib memenuhi perintah tersebut.

1. **PARAH (untuk produktif)** – Tuhan menginstruksikan pasangan pertama untuk ‘menikmati satu sama lain!’ dan untuk mempunyai anak yang mencerminkan rupa Tuhan. Tidak ada yang cukup naif untuk berfikir bahwa hanya dengan satu gender dapat mencapai tugas itu. Sama halnya, dalam gereja, Tuhan ingin pria dan wanita untuk menjadi dan membuat murid yang membawa rupa Tuhan.
2. **RABAH (untuk berkembang)** – Perintah ini berarti pria dan wanita harus menyebarkan kehidupan Tuhan dengan cepat ke seluruh penjuru dunia (berkembang daripada bertambah)! Sementara berbuah mereplikasikan kehidupan, *rabbah* meningkatkan kecepatan.
3. **MALE (untuk menjadi penuh)** – Berarti meluap, memuaskan, dan memulihkan. Tuhan ingin pria dan wania tidak meinggalkan area sosial manapun tidak tersentuh dengan kemuliaan Tuhan: edukasi, bisnis, hiburan, pemerintah, media, layanan kesehatan, dll. Kita harus mempengaruhi dan berdampak semua area dari budaya yang berbasis oleh potensi, semangat, dan pengalaman.
4. **KABASH (untuk menguasai)** – Berarti untuk menaklukkan atau menguasai. *Kabash* bukan berarti membuka lahan pertanian atau menjinakan hewan; Tuhan menginginkan kemenangan atas segala musuh. Yesus datang untuk menghancurkan pekerjaan musuh (1 Yohanes 3:8). Pria dan wanita menaklukkan kegelapan dan kehancuran bersama untuk membawa cahaya dan kedamaian Tuhan.



5. **RADAH (untuk memerintah)** – Tuhan ingin hamba-Nya memerintah dan menjaga semua ciptaan-Nya. Memerintah atas dunia bukanlah sesuatu yang hanya diberikan kepada satu gender saja. Di Kitab Kejadian 1, Tuhan mengatakan ‘mereka’ untuk berkuasa, tetapi bukan atas satu sama lain! Tuhan memberkati manusia dengan kepemimpinan, dan keduanya harus berkuasa sebagai ambassador kerajaan Tuhan.

Kesimpulan

Tuhan memberkati dan memerintah **KEDUA** pria dan wanita. Ia tidak mebatasi kepemimpinan hanya kepada pria. Tetapi **KEDUANYA** menerima hak istimewa dan perintah yang berat. Para musuh ingin menghambat setiap perintah ini dan menghancurkan tim Tuhan. Namun kita harus merefleksikan isi hati Tuhan untuk kolaborasi bersama.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Apakah wanita diciptakan sebagai penolong pira?

Ya, tetapi mungkin tidak seperti yang anda kira! Kitab Kejadian 2:18 mengatakan:

“Berfirmanlah Tuhan Allah: ‘Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia.’”

Key Term
עֵזֶר ezer

Jadi apa yang dimaksud *penolong* dan *sepadan*?

Penolong berasal dari bahasa Ibrani **EZER** (dieja “ay-zer”). Ezer digunakan sebanyak 21 kali di Perjanjian Lama. Sekarang pertanyaan pentingnya...

SIAPA ezer utama di Alkitab? SIAPA yang paling sering dideskripsikan sebagai ezer?

16 dari 21 kali ezer merujuk... kepada TUHAN!

Tuhan-lah yang menyediakan “pertolongan” dari para musuh dan menyelamatkan dari kematian. Tuhan-lah yang “menolong” dengan menampilkan kekuatan unggul dan kekuatan militer, datang untuk membantu sisi yang lebih lemah (Musa, Daud, Israel, dll.) 16 kali Tuhan adalah *ezer*. Tiga kali *ezer* digunakan ketika Israel membutuhkan penyelamatan militer yang kuat. Dua kali *ezer* digunakan di Kitab Kejadian 2 merefrensikan kepada wanita. Lihat semua referensi Perjanjian Lama di bawah. Ketika orang Ibrani mendengar kata *ezer*, mereka berfikir “kekuatan untuk menyelamatkan” atau “kekuatan yang datang menolong” sekutu yang lebih lemah.

EZER = KEKUATAN

Jelas, bahwa istilah *ezer* tidak berhubungan dengan kewajiban domestik atau sttus subordinat. Coba pikirkan... jika anda membutuhkan *bantuan* untuk tugas matematika, apakah anda mencari seseorang yang tahu lebih sedikit dari anda? Jika seseorang menyerang anda, apakah anda menginginkan *bantuan* dari orang yang lebih lemah? Tidak! Anda akan memilih orang dengan kekuatan, skill, atau kemampuan yang lebih dari anda.

Ezer menggambarkan karakter Tuhan. Tuhan adalah penyelamat, pelindung, penjaga, penolong. Tuhan memberikan kekuatan penting pada mereka yang lebih lemah. Tuhan memilih untuk menggunakan kata yang sama yang digunakan pada wanita untuk diri-Nya sendiri!

Key Term
כַּנְגְדוֹ k'negedu

Akan tetapi, kata setelah *penolong* adalah *sepadan*, yang dalam bahasa Ibrani adalah **K'NEGEDU**. *K'negedu* diambil dari kata *neged*. *Neged* berarti “didepan”, “dalam pandangan”, “berlawanan dengan”, “ekuivalen”. Huruf *k'* menambahkan arti “seperti, bagaikan, menurut.” Makadari itu, *k'negedu* memodifikasi *ezer*, memperlihatkan harmoni kesempurnaan Tuhan.

K'NEGEDU = SETARA, CERMINAN



Tuhan bermaksud, dengan diciptakannya wanita, untuk menjadi “kekuatan” atau “kekuasaan” yang “berhubungan” dengan pria – **kekuatan yang setara**. Pada teks tersebut tidak ada yang mengindikasikan bahwa wanita lebih rendah, lebih lemah, terbatas, atau membawa otoritas yang lebih sedikit dari pria. **Tuhan menciptakan pria dan wanita untuk menjadi rekan sejawat yang kuat di misi mendunia ini!**

Referensi Perjanjian Lama untuk OT References untuk

EZER

Ayat yang membicarakan Tuhan – 16 kali:

Kitab Keluaran 18:14; Kitab Ulangan 33:7, 26, 29, Kitab Mazmur 20:2, 33:20, 70:5, 89:19, 115:9, 10, 11; 121:1, 2; 124:8; 146:5; Kitab Hosea 13:9

Ayat yang tidak membicarakan Tuhan – 5 kali:

Kitab Kejadian 2:18, 20; Kitab Yesaya 30:5; Kitab Yehezkiel 12:14; Kitab Daniel 11:34

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEBY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

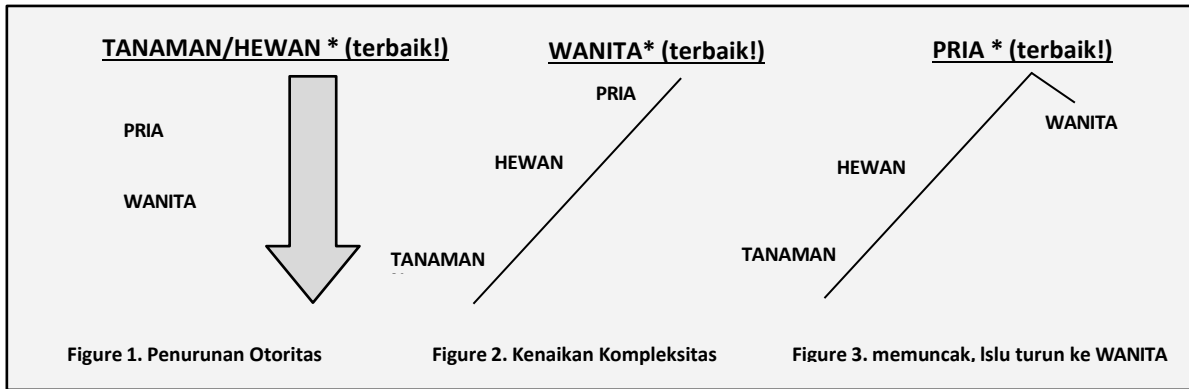
Apakah “Diciptakan Pertama” berarti pria selalu memimpin?

Tidak. Kepercayaan “urutan diciptakan” menyatakan, “Karena Tuhan menciptakan pria terlebih dahulu, maka ia adalah ‘pemimpin’” Tetapi apakah urutan dari penciptaan membicarakan tentang kepemimpinan? Ataukah Tuhan memiliki tujuan indah dengan cerita kreasi ini? Mari kita gunakan logika pada teori “urutan penciptaan” ini.

Key Term

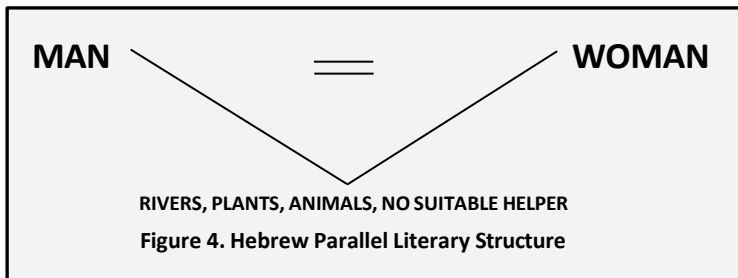
Hebrew Parallelism

Grafik visual “urutan penciptaan.” Apakah visual ini ada yang menyampaikan maksud dari Kejadian 1-2?



- **Figure 1** – Pria diciptakan sebelum wanita, tetapi tanaman dan hewan (dan tanah) diciptakan sebelum manusia. Apakah urutan penciptaan berarti tanaman/hewan memimpin manusia dan memiliki otoritas yang lebih tinggi karena mereka diciptakan terlebih dahulu? Tidak!
- **Figure 2** – Apakah urutan penciptaan berarti ciptaan Tuhan menjadi lebih kompleks, lebih sempurna (wanita yang terbaik)? Tidak!
- **Figure 3** – Apakah urutan penciptaan berarti pria adalah titik tertinggi dari ciptaan? Lalu Tuhan menciptakan wanita sebagai penolong, serupa hanya sedikit lebih rendah, “serupa tapi tak sama”? Tidak!

Jadi apa solusi untuk pertanyaan “urutan penciptaan”?



Kesimpulan

“pertama tidaklah selalu “pemimpin.” Pada Kejadian 2, puncak dari kreasi (pria) berdampingan dengan puncak dari kreasi (wanita). Keada diciptakan dalam rupa Tuhan, dengan berkah, perintah, dan tanggung jawab yang dibagi. **Wanita pertama datang dari pria; sekarang pria datang dari wanita. Pasangan sangat kuat diciptakan untuk memberkahi dunia! Daripada membaca “diciptakan pertama = pemimpin/otoritas,” dalam teks, rayakan ciptaan Tuhan yang kuat!**

Paralelisme Ibrani - “pertama sama dengan terakhir.”

Paralelisme Ibrani mengulang tema yang mirip, menyetarakan yang pertama dan terakhir. Pada Kitab Kejadian 2, urutan penciptaan Tuhan yang simetris menunjukkan kesetaraan pria dan wanita. Keduanya diberkati, suci, dan pembawa rupa. Diantara semua ciptaan lainnya, tidak ada yang bisa menyetarakan. Melalui penciptaan wanita, Tuhan menyediakan untuk keTuhan pria – karena ia sendirian. Sang pria merayakan sang wanita sebagai pembawa rupa yang setara – menyebutnya *“tulang dari tulangku, dan daging dari dagingku.”*

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



RUN WITH IT

One Pagers

KELUARGA ***YANG*** ***JATUH***

Sayangnya, saat ini kita semua hidup di dunia yang rusak, di dalam Keluarga yang JATUH. Kejadian 3, kisah paling tragis dalam Alkitab, menggambarkan tipu daya, keraguan, dosa, hukuman, banyak hubungan yang hancur (dengan Tuhan, orang lain, diri sendiri, dan ciptaan), dan juga pencarian Tuhan terhadap manusia. Sekarang dalam setiap budaya, pria dan wanita bersama-sama mengalami KejaTuhan, yang sangat jauh dari cita-cita Tuhan yang sempurna. Apakah ada harapan untuk menang di dunia yang dipenuhi dengan rasa bersalah, malu, dan takut?



Apakah Tuhan menginginkan rasa sakit, keringat, duri, dan dominasi pria?

Tentu saja tidak. Mengapa Tuhan mengatakan di Kejadian 3:16-19:

“dan ia akan *berkuasa* atasmu... dengan *berusu sah payah* engkau akan mencari rezekimu... *semak duri dan rumput duri* yang akan dihasilkannya bagimu... dengan *berpeluh* engkau akan mencari makananmu, sampa engkau kembali lagi menjadi tanah.”

Key Term
 <p>yimshal - he will rule</p>

Jika Tuhan *menjelaskan* suatu situasi, apakah itu artinya Ia menginginkan hal tersebut?

Tuhan menciptakan dunia dengan kesempurnaan dan kesatuan (Kejadian 1-2). Kejadian 3 menceritakan tragedy jatuhnya manusia kedalam dosa. Dosa mencemari dunia sempurna Tuhan, dan pembawa rupa Tuhan menjadi alu, takut, dan berdosa. Dunia yang jatuh ini tidak lagi merepresentasikan rencana ideal Tuhan.

MENENTUKAN ATAU MENDESKRIPSIKAN?

Apakah Tuhan menyatakan *keinginan-Nya* untuk manusia, atau *konsekuensi* dari jatuhnya manusia di kejadian 3?

Pada Kitab Kejadian 3:14-19 Tuhan membuat banyak deklarasi, dan sekarang kita mempunyai pilihan. Apa kita percaya bahwa Tuhan sedang *menentukan* bagaimana Ia menginginkan dunia, atau Ia sedang *mendeskripsikan* dunia yang jatuh? Contohnya:

- Semak duri dan rumput duri Apakah Tuhan menginginkan duri, atau Ia mendeskripsikan penderitaan?
- Makanan dengan berpeluh Apakah Tuhan menginginkan peluh, atau Ia mendeskripsikan kesulitan?
- Rasa sakit saat melahirkan Apakah Tuhan puas dengan rasa sakit, Ia mendeskripsikan konsekuensi?
- Wanita menghasrati suaminya Apakah hasrat wanita (*t’suqah*) rencana Tuhan, atau hasil dari jatuhnya manusia?
- Pria berkuasa atas wanita Apakah kekuasaan pria (*mashal*) rencana Tuhan, atau hasil dari jatuhnya manusia?

Jika Tuhan menginginkan rasa sakit manusia, duri, dan peluh maka **manusia tidak patuh ketika kita ingin meringankan duri, peluh, atau rasa sakit!** Petani harus *menanam* duri, bukan menyingkirkannya. Kita harus *menambah* peluh ketika bekerja dan bukan mempermudah. Dan untuk wanita saat melahirkan (ups!) – tidak adapereda nyeri, baju nyaman, dan kata-kata yang menenangkan. Sebaliknya... Tuhan menginginkan rasa sakit yang *lebih!* Apakah itu terdengar benar? Tentu saja tidak.

MASHAL = PERATURAN

Lima konsekuensi di Kejadian 3:14-19 memperlihatkan bahwa sesuatu berubah dari rencana sempurna Tuhan. Namun, tetap saja masih ada ahli kitab yang mengatakan bahwa dua kalimat terakhir “hasrat wanita terhadap suaminya.” Dan “pria berkuasa atas wanita,” merupakan rencana Tuhan yang harus kita taati. Konsekuensi ini BUKANLAH rencana ideal Tuhan. *T’suqah* mengindikasikan bahwa wanita akan memalingkan pandangannya dari Tuhan ke pria (lihat One Pager: Haruskah seorang istri menginginkan suaminya?). Pria “berkuasa” atas wanita mengubah rencana berkuasa bersama Tuhan pada Kejadian 1 dan 2, tidak ada yang diperintahkan untuk menguasai salah satunya, tetapi Tuhan memerintahkan keduanya untuk berkuasa atas ciptaan di Kejadian 1:28. Berkuasa atas yang satunya berakhir dengan banyak tindakan dosa dan sistem termasuk kesombongan/kekerasan, patriarki/matriarki, dan makismo/feminis.



Kesimpulan

Pada Kejadian 3, Tuhan *mendesripsikan* konsekuensi dari dunia yang jatuh. **Wanita t'sugah dan pria mashal bukanlah bagian dari rencana Tuhan untuk keluarga yang harmonis dan dapat mengubah dunia.** Mereka mengindikasikan tragedy kelam yang terjadi saat jatuhnya manusia – hancurnya tim Tuhan yang kuat, harmonis, dan kolaboratif.

4 Crucial Questions

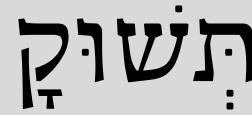
1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Haruskah seorang istri menginginkan suaminya?

Tidak. Tidak dalam konteks di Kejadian 3:16. Tuhan berkata kepada wanita:

*“Tetapi engkau akan **menginini** suamimu, dan suamimu akan berkuasa atas dirimu.”*

Key Term



t'suqah

Kenapa hasrat ini BUKANLAH hal baik? Apa yang dimaksud *hasrat* disini?

Hasrat datang dari bahasa Ibrani **T'SUQAH** (“tuh-soo-kah”).

Kata ini hanya digunakan sebanyak 3 kali di Perjanjian Lama: Kejadian 3:16, 4:7, dan Kidung Agung 7:10.

T'SUQAH = MENGINGINKAN ATAU BERPALING?

T'suqah = Hasrat

Hampir semua terjemahan Alkitab dan tafsiran menerjemahkan *t'suqah* sebagai “hasrat.” Hasrat ini biasanya dimengerti sebagai *hasrat seksual untuk* suaminya atau hasrat mengendalikan **atas** suaminya.

Namun, hingga 1528, tidak ada yang menerjemahkan *t'suqah* sebagai “hasrat” atau “nafsu” atau “kendali.” Tidak ada! Pada 1528, seorang biksu Dominican dari Italy bernama Pagnino mulai menerjemahkan kata Ibrani *t'suqah* sebagai “hasrat” atau “nafsu.” Ia bergantung pada tradisi rabbinic, yang membicarakan nafsu seksual dari wanita. Untuk pelajaran lebih mendalam, lihat *Sepuluh Kutukan Hawa* di Talmud Yahudi.

T'suqah = Berpaling

Kita harus melihat bagaimana kata tersebut diterjemahkan sebelum 1528. Setiap 12 versi* kuno, menerjemahkan *t'suqah* sebagai “berpaling.” Latin menerjemahkannya “*conversio*,” dan para Septuagint (Yunani) menerjemahkannya “*apostrophe*.” Kedua bahasa mengindikasikan konsep berpaling, dibandingkan hasrat atau kendali.

Key Item

apostrophe

apo - from strophe - turn

Sebelum jatuhnya manusia, dimana fokus wanita? Kemana ia berpaling setelah jatuhnya manusia? **Sang wanita memalingkan kesetiannya dan fokusnya dari yang Lebih ke yang Kurang di Kejadian 3. Ia berpaling dari Tuhan ke manusia.** Sekarang dalam dunia yang jatuh, wanita akan cenderung mengkhianati fokusnya kepada Tuhan dan menggantinya menjadi kesetiaan kepada pria – menginginkan keamanan, tujuan, dan keselamatan dari sumber yang salah. Tentu saja, keputusan untuk “berpaling” itu berakhir dengan banyak konsekuensi yang tragis.

Kesimpulan

Banyak sekali yang berubah semenjak jatuhnya manusia! Tak hanya dosa yang masuk ke dunia dan merusak persahabatan manusia dengan Tuhan, tapi juga meretakan hubungan antara pria dan wanita. Dengan kata *t'suqah*, Tuhan memperlihatkan kebiasaan wanita karena jathunya manusia kedalam dosa. Mereka akan kesulitan untuk mendedikasikan diri mereka kepada Tuhan – seringkali memilih senyuman pria. **Hingga hari ini semua pengikut Yesus harus bertarung untuk memfokuskan matanya dan keinginannya terhadap Tuhan, dibanding terhadap dunia.**





* **12 versi kuno yang menerjemahkan *t'suqah* sebagai “berpaling.”:** Greek Septuagint, Syriac Peshitta, Samaritan Pentateuch, Old Latin, Sahidic, Bohairic, Ethiopic, Arabic, Aquilla’s Greek, Symmachus’ Greek, Theodotion’s Greek, and the Latin Vulgate. These translated *t'suqah* as “turning” in 21 out of 28 references.

Lihat penelitian tambahan oleh:
Katherine Bushnell, Walter Kaiser

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Apakah budaya Yunani, Romawi, dan Yahudi jatuh kedalam dosa?

Tentu saja! Dari awal dosa memasuki dunia, *semua* budaya terpengaruh oleh jatuhnya manusia kedalam dosa. Keluarga yang jatuh menginfeksi *setiap* komunitas dengan dosa, penyakit, rasa malu, keatian. Masing-masing merubah rencana Tuhan untuk manusia.

Key Term

Biblical Cultures

Vital to understanding biblical context

Budaya Yunani, Romawi, dan Yahudi sangatlah penting untuk dimengerti karena mereka mempengaruhi sejarah dunia, dan budaya ini adalah tempat dimulainya gereja awal. Konteks dari jemaat pada masa itu meberikan kita petunjuk cara mengerti Alkitab.

Masyarakat Yunani: Bagaimana orang Yunani melihat wanita?

Sastrawan, filsuf, pemimpin pemerintahan, dewa/dewi & karakter fiksi menunjukkan pandangan umum terhadap wanita.

- Orang Yunani mengajarkan bahwa wanita diciptakan secara terpisah dari pria, sebagai hukuman/kutukan dari pada dewa.
- Aristotle mengajarkan bahwa wanita adalah "manusia defektif" sebuah "pria cacat" dan sebuah "monster."
- Meander menuliskan, "Wanita adalah kasta tercela, dibenci oleh para dewa."
- Chorus pada lagu Orestes berbunyi, "Wanita terlahir untuk merusak hidup pria."
- Euripedes menuliskan, "Wanita pintar itu berbahaya."

Masyarakat Romawi: Bagaimana orang Romawi melihat wanita?

Bangsa Romawi menggeser bangsa Yunani sebagai masyarakat dominan pada abad pertama. Mereka menguasai Palestine ketika Yesus lahir.

- Masyarakat Romawi banyak mengadopsi pola pikir orang Yunani. Dewi pernikahan yang mereka sembah bernama Juno. Suaminya menyiksanya secara fisik dan selingkuh darinya. Juno bersikap manipulative dan tidak disukai.
- Venus adalah dewi cinta erotic dan pelindung pekerja seks Romawi. Ia sangatlah cantic dan diinginkan. Masyarakat menganggap bahwa menemui seorang pekerja seks adalah sesuatu yang baik untuk dilakukan pria.
- Wanita Romawi tidak memiliki nama individu. Anak perempuan mengambil bentuk feminine dari nama ayahnya.
- Hukum Romawi memperbolehkan "kematian oleh paparan" untuk semua anak perempuan yang lahir setelah anak perempuan pertama.
- Budaya Romawi memperbolehkan masyarakat tingkat atas dan wanita kaya sedikit lebih banyak hak dibandingkan dengan budaya Yunani, tapi sangatlah jarang.

Masyarakat Yahudi: Bagaimana pemimpin Yahudi melihat wanita?

Pemimpin Yahudi merekam standar "resmi" di dalam Talmud (interpretasi hukum) dan Mishnah (tradisi rabbinik).

- Hawa, sebagai representative wanita, "dikutuk dengan 10 kutukan."
- "Adalah suatu hal yang memalukan untuk menjadi ayah dari seorang anak laki-laki yang tidak disiplin, dan kelahiran anak perempuan adalah kerugian."
- Para rabbi membandingkan istri dengan sepotong daging. "Seorang pria boleh melakukan apapun yang ia inginkan dengan istrinya... Daging yang datang dari tempat penjagalan dapat dimakan dengan diasinkan, dipanggang, dimasak, atau direbus."
- Di Talmud tertulis, "Biarkan kata-kata Taurat terbakar, namun jangan disampaikan kepada wanita."
- Seorang wanita telah mencapai tujuan spiritualnya dengan mengirimkan suami dan anak laki-lakinya ke sinagoga.



Kesimpulan

Semua budaya yang jatuh dalam dosa memiliki daftar relasi yang rusak yang mirip. Anda mungkin dapat memikirkan banyak contoh di kehidupan anda sendiri.

Setiap budaya telah menjauh dari Keluarga Ideal Tuhan. Kedalam dunia yang menyedihkan, mendepresikan, tidak adil, dan penuh dosa... hingga Yesus datang! Puji Tuhan! Yesus datang dan menyinari dunia dengan standar yang baru, kehormatan yang baru, dan harapan yang baru.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



RUN WITH IT

One Pagers

KELUARGA YANG TERSELAMATKAN

Terima kasih, Yesus! Tuhan melihat manusia dalam keadaan kita yang telah jatuh, terpisah dari-Nya dan jauh dari rencana-Nya yang ideal bagi manusia. Maka Tuhan bertindak untuk membawa kita kembali kepada-Nya. Kelahiran Yesus yang ajaib, kehidupan tanpa dosa, kematian yang penuh pengorbanan, dan kebangkitan yang penuh kemenangan membuktikan kasih Tuhan bagi manusia.

Sebagai pria dan wanita yang telah dibeli dengan darah Yesus, kita memiliki *kemungkinan* untuk menjalani hubungan yang dipulihkan (dengan Tuhan, orang lain, diri sendiri, dan ciptaan). Di dalam Kristus, dosa... dikalahkan; kematian... dikalahkan.

Kita/Anda sangat diberkati. Bergabung dengan Keluarga Tuhan yang TERSELAMATKAN sangatlah mungkin!
Apa lagi yang bisa terjadi?



Bagaimana Yesus memperlakukan wanita?

la memperlakukan mereka sebagai saudara yang berharga dan dapat dipercaya. Ia mencintai, menghargai, dan menghormati mereka, yang merupakan sesuatu yang NORMAL di kerajaan Tuhan, tetapi MENGEJUTKAN di budaya Yahudi. Darah-Nya menaklukkan dosa, dan kebangkitan-Nya mengalahkan kematian dan dunia yang jatuh di dalam dosa, mendirikan keluarga yang TERSELAMATKAN.

Key Term

Redeemer

Jesus bought back God's ideal

YESUS ADALAH SESEORANG YANG RADIKAL

Yohanes 4:1-42

Yesus berbicara dengan seorang wanita Samaria di sumur, mendiskusikan teologi dengannya, dan mengungkapkan bahwa diri-Nya adalah Sang Mesianis untuk pertama kalinya. Ia memberikan deklarasi "SAYA ADALAH DIA" kepada wanita tersebut. Wanita itu kemudian menjadi evangelis di desanya.

Yesus melewati banyak batasan – Samaria (etnis), wanita (gender), Dosa (kekudusan), teologi (tradisi).

Lukas 10:38-42

Maria duduk di kaki Yesus. Budaya Yahudi melarang wanita untuk mempelajari Taurat. Maria mengambil posisi murid saat ia duduk di kaki Gurunya.

Murid diharapkan untuk dapat mengajar apa yang mereka pelajari. Maria pada dasarnya sedang mempelajari untuk menjadi guru.

Lukas 13:10-17

Di sinagoga, wanita ditunjukkan untuk duduk di belakang. Yesus memanggil wanita tersebut untuk datang kepadanya... DIDEPAN. Ia menyembuhkannya dan memanggilnya "anak perempuan Abraham." "anak lelaki Abraham" adalah sesuatu yang umum, tetapi "anak perempuan Abraham" tidak pernah digunakan. Yesus menunjukkan bahwa wanita memiliki nilai dan martabat yang tinggi.

Yohanes 11:17-27

Martha dan Yesus memiliki perbincangan teologis yang dalam saat kematian Lazarus. Yesus tidak memberitahukan muridnya bahwa ia adalah "KEBANGKITAN dan KEHIDUPAN," tetapi ia membagikan kebenaran yang luar biasa kepada Martha! Martha menjawab dengan iman yang sama seperti Petrus, memperlihatkan bahwa Bapa dapat mengungkapkan kebenaran spiritual kepada wanita, seperti yang ia lakukan kepada pria

Lukas 11:27-28

Seorang wanita berkata bahwa berkah rabbinic tradisional, "*Diberkatilah wanita yang melahirkan dan menyusui engkau.*" Yesus memperbaiki kepercayaan ini dengan mengatakan bahwa "keberkahan" yang sesungguhnya datang dari mendengarkan dan mematuhi Firman Tuhan. SIAPA SAJA dapat diberkahi, tidak hanya wanita yang merawat anak laki-lakinya!



Yesus menghormati wanita, menyoroti empat peristiwa penting dalam hidup.

- **Kelahiran Yesus** – Maria mengandung, melahirkan, dan merawat-Nya.
- **Pengurapan untuk penguburan Yesus** – Seorang wanita mengurapi tubuh-Nya dengan parfum yang berharga. Ia akan selalu diingat.
- **Kematian Yesus** – wanita itu dengan setia tetap didekat-Nya; mereka memperhatikan dan berduka
- **Kebangkitan Yesus** – wanita datang untuk menghormati tubuh Yesus. Yesus memberikan Maria M. pesan atas kebangkitan-Nya!

Kesimpulan

Yesus *tidak* memperlihatkan keunggulan wanita atas pria. Sebagai gantinya, Ia memulihkan wanita ke posisi yang sebenarnya berdampingan bersama pria. Yesus menunjukkan kerajaan baru – yang dibuat dalam karakter Tuhan. **Yesus membawa kemungkinan untuk memperbaiki, keluarga yang TERSELAMATKAN oleh kematian-Nya dan kebangkitan-Nya.**

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Kenapa Yesus memilik 12 pria dan 0 wanita?

UNTUK MEMENUHI SIMBOLISME! Alasan sesungguhnya Yesus memilih “pria” adalah alasan yang sama Ia memilih “Yahudi”, dan alasan yang sama ia memilih “dua belas”... **untuk merepresentasikan Israel Baru!** Untuk memenuhi “tipe” ini Ia *tidak bisa* memilih budak, atau wanita, atau bangsa non-Yahudi. Tidak ada aransemen lain yang dapat menyampaikan arti yang sama kepada para pengikut-Nya. Sehingga, Yesus dengan sengaja memilih 12 pria Yahudi untuk memimpin perjalanan spiritual yang penuh dengan mukjizat, pengajaran di puncak gunung, dan mengalahkan kekuatan iblis. Beberapa generasi yang lalu, Tuhan sendiri mengantar 12 suku Israel melalui 40 tahun berkelana dan mukjizat. **Dengan pilihan-Nya, Yesus menunjuk ke Israel Baru, DAN Ia secara simbolis mengungkapkan kekuasaan Ilahi-Nya, dengan menempatkan DIRINYA sebagai pemimpin dari Israel Baru, memberikan perintah baru, dan menetapkan Perjanjian Baru dengan darah-Nya!**

Pelayan yang dipenuhi Roh Kudus bukan pemimpin yang mendominasi

Memiliki 12 murid pria tidak boleh membatasi wanita untuk melayani Yesus berdasarkan karunia Tuhan! Yesus tidak pernah memanggil Kedua Belas rasul “pastor” ataupun “pemimpin.” Ia memanggil mereka teman dan pelayan, dan menegur mereka karena bersikap seperti orang-orang non-Yahudi dalam perjuangan untuk kekuasaan (Markus 10:42-45). Kedua Belas orang itu disebut sebagai rasul, tapi begitu juga Paulus, Silas, Barnabas, Andronicus, dan Junia (Roma 16:7). Lihat One-Pager, *Apakah anda dapat menunjukkan contoh baik dari Alkitab tentang seorang wanita memimpin?* Tetapi sesuatu yang krusial terjadi 50 hari setelah kebangkitan Yesus. Sesuatu terjadi untuk mengubah sejarah, untuk mengubah bagaimana Tuhan berhubungan dengan manusia selamanya! Apa yang terjadi?

Pada hari Pentekosta, Rasul Petrus mengutip Nabi Yoel ketika ia menyatakan pada Kisah Para Rasul 2:17-18:

*“Pada hari-hari terakhir, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas **semua orang. Anak-anakmu, baik laki-laki maupun perempuan, akan menerima karunia bernubuat. Pemudamu akan melihat visi, dan orang-orang tua akan mendapatkan mimpi. Bahkan hamba-hambaku, laki-laki dan perempuan, akan menerima ROh-Ku dan bernubuat.**”*

Ketika Roh Kudus memasuki orang beriman, tidak perlu lagi mempertahankan simbol “Kedua Belas” itu. Kesebelas murid menambahkan satu murid lagi untuk menggantikan Yudas *sebelum Pentekosta*. Namun kemudian, mereka *tidak* menggantikan Yakobus (Kisah Para Rasul 12:1-2) atau murid lain yang meninggal. Sebuah babak baru dimulai, dan gereja awal memiliki visi yang lebih luas daripada “dua belas, murid, yahudi, laki-laki”!

Murid-murid dari segala bangsa, imamat semua orang beriman

Pada awalnya, Yesus datang ke bangsa Yahudi dan semua murid-Nya adalah orang Yahudi. Namun Amanat Agung dan Pentekosta mengubah semuanya! Murid-murid sekarang berasal dari segala bangsa, dan untuk segala bangsa karena Roh Kudus memberdayakan gereja. Sebelumnya, imamat hanya terbatas pada laki-laki Lewi; sekarang dalam Kristus, semua orang beriman adalah imamat (1 Petrus 2:4-5).

Simbolisme “Kedua Belas” telah terpenuhi. Sekarang marilah kita menjadikan semua bangsa sebagai murid, karena kita adalah “kerajaan imam dan bangsa yang kudus!”

Key Term

“The Twelve”

Points to Disciples or Tribes ... or Jesus?



Kesimpulan

Yesus memilih 12 pria Yahudi untuk memenuhi symbol yang menunjuk ke Israel Baru... dengan Yesus sebagai Pemimpin (Tuhan)! Sekarang, setelah Pantekosta, hari baru telah tiba. Sekarang Roh Kudus tinggal di dalam hati semua orang beriman. Sekarang tidak seorang pun bisa didiskualifikasi dari melayani Yesus – antara budak dan merdeka, antara orang Yahudi dan orang non-Yahudi, antara laki-laki dan perempuan.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Dimana Yesus menunjuk untuk menemukan pernikahan yang ideal?

Kembali “ke awal!” Dimana dalam Alkitab Ibrani kita dapat menemukan contoh pernikahan yang baik? Abraham dan Sarah, Yakub dan Leah/ Rachel/Bilha/Zilpa, Daud dan Batsyeba, Solomo dan 700 istrinya?

Dimana KITA harus mencari contoh pernikahan ideal dalam Kitab Suci? Ketika Yesus ditanya oleh orang Farisi tentang perceraian yang diizinkan Musa, Yesus mengambil sikap tegas. Matius 19:4-8 menyatakan:

Key Term

Reference Point

Jesus looked to “the beginning!”

Jawab Yesus: “Tidakkah kamu baca, bahwa pada mulanya Pencipta menjadikan mereka laki-laki dan perempuan?” dan dirman-Nya: ‘Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging.’ Demikianlah mereka tidak lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia...”

Yesus menjawab: “Musa memperbolehkan kalian menceraikan perempuan kalian karena kerasnya hati kalian, tetapi pada mulanya tidaklah demikian.”

Yesus mengungkapkan referensi-Nya dua kali. Semua hal setelah “pada mulanya” merefleksikan budaya yang jatuh dalam dosa, dunia yang penuh dosa. Yesus menunjuk kepada pernikahan pertama sebelum manusia jatuh kedalam dosa sebagai model untuk rencana Tuhan untuk pernikahan. Kita harus mempelajari dan memikirkan pentingnya rencana Tuhan dan perintah-Nya untuk pria dan wanita pertama. Kita harus meletakkan persekutuan yang kuat dan diberkahi ini dalam ingatan karena banyak suara lain memanggil kita, untuk menggoda kita untuk mengikuti tekanan sosial.

Budaya berseru keras

Mungkin budaya anda memiliki sejarah yang panjang selama berabad-abad atau bahkan millennium. Cara laki-laki dan perempuan berhubungan sangat tertanam, hingga tanpa adanya campur tangan Tuhan, *tidak akan* ada yang pernah berubah. Atau mungkin media, hiburan, atau “intelektual elit” menentang dan menyerang keyakinan budaya anda tentang pria dan wanita. Mungkin budaya anda sedang mengalami perubahan radikal, hingga sampai pada titik menyangkal bahwa pria adalah pria, dan wanita adalah wanita. Tanpa adanya intervensi Ilahi, struktur moral di masyarakat terancam hancur. Entah, anda berasal dari tempat yang memiliki budaya masyarakat yang tampak kaku dan tradisional, menghambat perubahan, ATAU dari budaya yang telah kehilangan dasar yang stabil, “secara bertahap” maju menuju keanehan, hanya Tuhan yang dapat membimbing anda. Ketika budaya berseru “Ini adalah jalannya!” kepada siapa akan anda mendengar?



RUN WITH IT

Shoulder to Shoulder - One Pagers

Beberapa ajaran Yesus Kristus

- Tuhan lebih berkuasa dibandingkan Musa.
- Tuhan menciptakan manusia sebagai pria dan wanita. Tuhan.
- Rencana Tuhan bertujuan untuk kesatuan dan kebersamaan.
- Pria harus meninggalkan ayah dan ibunya.

Kesimpulan

Seperti Yesus, tetapkan mata anda kepada tujuan awal Tuhan. Pria dan wanita – berdampingan, bahu-membahu, menyatu dalam tujuan. Tuhan menginginkan untuk pria dan wanita untuk mencintai dan memimpin dengan kekuatan yang sama. Bersama mereka harus menunjukkan damai, kekuatan, kehormatan, keselarasan, dan kesucian Tuhan.

- Rencana Pencipta datang lebih dulu dan tetap berlaku. Setiap budaya akan diukur berdasarkan standar Tuhan.
- Praktik tertentu seperti perceraian ada karena dosa, bukan rancangan Tuhan.
- Teks tersebut tidak mengatakan bahwa wanita harus meninggalkan orangtuanya.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Apakah pria Yahudi bersyukur kepada Tuhan karena tidak menjadikan mereka wanita?

Ya, mereka melakukannya! Setiap hati, pria Yahudi berdoa kata-kata *Beraka*. *Beraka* berarti “diberkati.” Ini kata-katanya:

- Terpujilah dia yang tidak menjadikan aku orang non-Yahudi;*
 - Terpujilah dia yang tidak menjadikan aku seorang wanita;*
 - Terpujilah dia yang tidak menjadikan aku pria yang tidak berpendidikan (atau budak).*
- T. Berakhot 7.16-18

Key Term
Beraka
Blessed

Injil mengubah budaya!

Paulus memahami dao tradisional Yahudi. Setiap hari, ia tahu bahwa pria Yahudi bangun dan bersyukur kepada Tuhan bahwa mereka tidak dilahirkan sebagai wanita, orang non-Yahudi, atau budak. Paulus juga mengetahui realita ajaran Tuhan Yesus, dan bagaimana Kristus dapat mengubah segalanya. Sebagai respons terhadap tradisi *Beraka* dan pengikis Yahudi Aktif, Paulus menulis di Kitab Galatia 3:26-29:

²⁶ Karena kamu semua adalah **anak-anak** Allah melalui iman di dalam Kristus Yesus,
²⁷ sebab kamu semua yang dibaptis dalam Kristus telah mengenakan Kristus.

²⁸ **Tidak ada lagi perbedaan antara Yahudi dan Yunani, antara hamba dan orang merdeka, antara laki-laki dan perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.**

²⁹ Dan jika kamu adalah **milik** Kristus, maka kamu adalah keturunan Abraham, dan **berhak menerima janji-janji** yang dijanjikan oleh Allah.

Sebagai pewaris abadi

Budaya Yahudi memisahkan dan mengurutkan masyarakat berdasarkan etnis, status sosial, atau gender. Jelas, menjadi laki-laki, Yahudi, yang merdeka adalah tingkat tertinggi. Namun, orang non-Yahudi dapat menjadi Yahudi dan budak dapat memperoleh kebebasan. Tetapi wanita tidak akan pernah menjadi pria (bahkan dengan ilmu kedokteran moderen dan teknologi sekalipun). *Beraka* meletakkan wanita di dalam sistem diskriminasi terus-menerus. Tetapi kenubuatan Paulus yang mengatur ulang *Beraka* menunjukkan bahwa Kristus telah membuka pintu agar *semua* diberkati.

DALAM KRISTUS – ANAK LAKI-LAKI, BERSATU, MILIK, PEWARIS!

“Anak laki-laki” mewarisi sepenuhnya!

Kata kunci pada ayat ini termasuk “anak laki-laki... milik... pewaris... dalam Kristus.” Bahasa Yunani pada Galatia 3:26 bukanlah “anak-anak” tetapi “anak laki-laki” (*υιοι*). Klarifikasi ini sangatlah penting karena konteks kebudayaan ditempat Paulus melayani, hanya anak laki-laki yang mendapatkan warisan sepenuhnya. Paulus mengajarkan bahwa situasi seseorang pada saat kelahiran atau dalam hidupnya tidaklah penting, iman dalam Kristus menjadikan semua yang percaya dalam kategori “anak laki-laki.” Dengan pujian mendatangkan janji atas warisan sepenuhnya.

Warisan apa yang anda dapatkan dalam Kristus?

Pertimbangkan, apa bedanya warisan spiritual dari seorang Kristen dengan orang Kristen lainnya? Apakah entis, status sosial, edukasi, status finansial, atau gender mempengaruhi apa yang kita dapatkan dari warisan dalam Kristus? Alkitab mengatakan, “TIDAK!” kita semua mendapatkan pengampunan, keselamatan, Roh Kudus, akses kepada Tuhan, karunia spiritual, dan kependudukan di surga.



Kesimpulan

Paulus mengubah total doa orang Yahudi – *Beraka* tidak lagi memiliki efek! Pria Yahudi yang merdeka bukanlah *satu-satunya* yang diberkahi. Keadaan fisik atau status budaya seseorang tidak lagi membatasi jalan masuk atau berpartisipasi langsung di gereja.

Sekarang dalam Kristus, semua memiliki, semua adalah anak laki-laki, semua *Beraka*...diberkahi!

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Apakah anda dapat menunjukkan contoh baik dari Alkitab tentang seorang wanita memimpin?

Ya, banyak! Dalam Alkitab kita menemukan banyak contoh pemimpin wanita. Mari kita fokus pada satu ayat ini Efesus 4:11-12.

“Dan Ia memberikan baik rasul-rasul, maupun nabi-nabi, baik para pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar, untuk MEMPERLENGKAPI orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan.”

Key Term

Five-fold ministry

Ephesians 4:11-12

APEPT

Karunia Pemerlengkapan – orang yang melengkapi orang lain untuk pelayanan

Rasul Paulus mendaftarkan lima pekerjaan pemerlengkapan dalam gereja, yang diberikan oleh Yesus Kristus untuk membangun orang lain. Orang-orang yang dikaruniai ini memimpin, melatih, mengajar, dan mempersiapkan Tubuh Kristus untuk memberikan dampak bagi dunia. Apakah ada wanita dalam Alkitab yang berkualifikasi sebagai pemerlengkapan? **Ya, banyak!**

- **A—Apostles** Junia (Roma 16:7) Paulus memanggilnya, “terkemuka diantara para rasul.” Apostles adalah orang yang dikirim sebagai misionaris (seperti Paulus, Silas, and Barnabas – tidak hanya kedua belas)
- **P—Prophets** Anak perempuan Filipus (Kisah Para Rasul 21:9), Anna (Lukas 2:36), Miriam (Keluaran 15:20), juga lihat Yoel 2:28, Deborah (Hakim-hakim 4:4), Huldah (2 Raja-raja 22:14), istri dari Yesaya (Yesaya 8:3)
- **E—Evangelists** Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu dari Yakobus (Matius 28:8-10, Lukas 24:9-10, dan Yohanes 20:17-18), wanita Samaria (Yohanes 4:39)
- **P—Pastors** Tidak ada pria atau wanita yang dipanggil “pastor” dalam Alkitab; mereka dipanggil gembala, yang bertugas untuk mengurus gereja. Tugas dari “Pastor Utama” tidak ada abad pertama. Pemimpin wanita gereja rumah termasuk: Febe, Kloe, and Nimfa.
- **T—Teachers** Priskila (Kisah Para Rasul 18:24)

Wanita luar biasa ini dipuji dan dihargai. Mereka dikenang dan dihormati oleh bangsa Israel, Yesus, Paulus, atau gereja awal. Mereka tercatat sebagai hamba-hamba Tuhan (dibandingkan sebagai istri/ibu). Mereka adalah pemimpin yang diutus oleh Tuhan, mendengar firman-Nya dan menyampaikan Injil.

Tidak ada dalam ayat tersebut yang menunjukkan Tuhan tidak senang dengan pelayanan wanita-wanita ini. TIDAK ADA! Tidak ada perintah Alkitab yang memerintahkan wanita-wanita ini untuk diam. Yang penting, Tuhan tidak melarang atau menghentikan mereka.

Wanita yang dipuji sebagai pemimpin dalam catatan Alkitab (hingga hari ini)

- Hawa – Diberikan tugas oleh Tuhan bersamasuaminya Adam untuk mengisi bumi dan berkuasa atasnya. (Kejadian 1-2)
- Miriam – Memimpin penyembahan di tengah bangsa Israel di padang gurun. (Keluaran 15:20)
- Lidia – Menjadi pelopor penyebaran Injil di Eropa. Rumahnya adalah gereja pertama yang didirikan di Eropa. (Kisah Para Rasul 16)
- Febe – Disebut diaken dan prostasis, istilah untuk menggambarkan bentuk kepemimpinan pelayan tertinggi. (Roma 16:1-2)
- Wanita dalam Pengutusan Agung – *Hari ini setiap wanita* yang mempercayai Yesus menaati Matius 28:19-20.



Tuhan senang dengan wanita yang bergabung dalam misi-Nya untuk melayani dan memperlengkapi pelayan lainnya. Pria dan wanita, melayani bahu-membahu, adalah rancangan awal Tuhan. Mengapa ada orang yang mendiskreditkan atau membatasi hamba Tuhan? Orang macam apa yang ingin membatasi tenaga tuaian Tuhan?

Kesimpulan

Tuhan itu konsisten. Jika kita menemukan SATU contoh wanita beriman yang memimpin dalam Alkitab, dan Tuhan menyetujui mereka, maka Tuhan pasti menyetujui wanita *beriman* menjadi pemimpin.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Apakah Roh Kudus memberikan karunia berdasarkan gender?

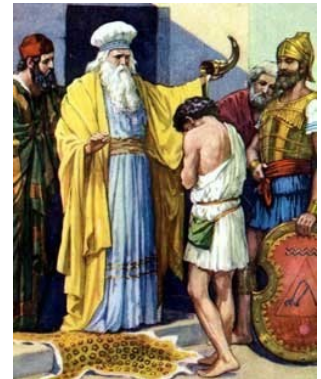
TIDAK! Orang-orang yang berpikiran duniawi mungkin meihat penampilan atau kecerdasan seseorang untuk mencari pemimpin. Namun, Tuhan melihat lebih dalam dari sekadar kulit dan otak. Manusia mungkin mempertimbangkan usia atau kekuatan, popularitas, kekuasaan, atau rekening bank seseorang namun, Tuhan mengetahui karakter seseorang.

1 Samuel 16:7 mengatakan:

“Tuhan berfirman kepada Samuel: ‘Janganlah pandang parasnya atau tubuhnya yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Sebab manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati.’”

Roh Kudus adalah Tuhan. Ia memilih. Ia memberi karunia.

Jangan bingung tentang Siapa yang memberikan karunia rohani! Seseorang dengan karunia rohani menerima karunia itu dari TUHAN. Tuhan memilih orang beriman yang akan menerima karunia yang sesuai untuk membangun gereja dan menyelesaikan misi global-Nya. Tuhan memberikan karunia kepada siapapun yang menurut-Nya pantas.



Key Term

χάρις

charis = grace; charismata = grace gifts

Daftar Karunia Rohani: Fungsi dan orang-orangnya

Perjanjian Baru memberikan beberapa daftar karunia rohani. Roma 12 mencantumkan tujuh karunia. 1 Korintus 12 mencantumkan sebelas karunia, dan 1 Petrus 4 menyebutkan dua karunia. Daftar ini mencakup fungsi atau tindakan tertentu yang diberdayakan oleh Roh Kudus, bukan hanya kemampuan alami manusia. Selain tindakan yang diberdayakan secara rohani, daftar lain dalam Efesus 4:11-12 mencakup *orang-orang* yang merupakan “karunia” bagi gereja. Sementara beberapa orang menganggap daftar ini sebagai “jabatan” dan bukan “karunia,” teks tersebut mengatakan, *“karunia yang diberikan-Nya adalah, supaya beberapa orang menjadi rasul...”* Daftar dalam Efesus 4 mengungkapkan bahwa tugas orang-orang yang dikaruniai ini adalah memperengkapi para pelayan Tuhan (seluruh gereja). Para rasul, nabi, penginjil, pendeta, dan guru bertugas memperengkapi Tubuh Kristus. Lihat One Pager, *“Dapatkah Anda menunjukkan contoh Alkitab yang baik tentang seorang wanita yang memimpin?”* Berbakat untuk fungsi rohani atau diperlengkapi secara rohani untuk pelayanan, Roh Kudus menentukan segalanya!

Charismata = Karunia Tuhan yang penuh kasih karunia

Kasih karunia Tuhan (kata Yunani charis) berasal dan melimpah dari karakter Tuhan yang murah hati dan melimpah. Tuhan dengan murah hati menganugerahi Gereja-Nya dengan kebaikan-Nya, berkat-Nya, dan kehadiran-Nya yang memberdayakan. Baik pria maupun wanita menerima kasih karunia Tuhan, bukan berdasarkan biologis kita. Kita semua menerima karunia rohani (kasih karunia) untuk membangun dan mendewasakan Tubuh Kristus.

Alkitab tidak memberikan “daftar karunia rohani untuk pria” atau “daftar karunia rohani untuk wanita.”



Kesimpulan

Karena Tuhan melihat hati, seua orang beriman harus menggunakan karunia rohani yang diberikan Tuhan untuk kepentingan dan pembangunan Tubuh Kristus. Semoga kita tidak mempermalukan Roh Kudus dengan memadamkan atau menduakan atau melarang anak-anak Tuhan menggunakan karunia rohani mereka. Semoga kita juga memperhatikan hati kita!

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



RUN WITH IT

One Pagers

KELUARGA YANG **BERKEMBANG**

Anda DIBERKATI untuk MENJADI BERKAT!

Kita yang ditebus tidak lagi hidup untuk diri kita sendiri, tetapi untuk Dia yang telah mati dan bangkit kembali. Hati Tuhan bagi semua bangsa, terlihat dari Kejadian 1 sampai Wahyu, mendorong para pengikut Yesus tidak hanya untuk "MENJADI murid" tetapi juga untuk "MEMBUAT murid" dan "memenuhi bumi." Misi Tuhan mengilhami para pengikut-Nya untuk mencerminkan karakter Tuhan yang kudus, daripada budaya yang berdosa/memalukan. Misi Allah membutuhkan semua orang yang beriman, laki-laki dan perempuan yang menggunakan karunia yang diberikan Tuhan. Kembali pada rencana Tuhan... kita adalah keluarga yang BERKEMBANG!



Apakah Paulus pembatas atau pembebas wanita?

Pembebas! Paulus sangat menginginkan seluruh dunia mengenal Yesus. Sebagai misionaris gereja yang paling produktif, ia menginginkan lebih banyak pelayan Tuhan. Sebagai penginjil yang bersemangat, Paulus ingin MENINGKATKAN penyebaran Kabar Baik. Sebagai pemerlengkapan yang dipimpin oleh Roh Kudus, ia menolak untuk tidak menghormati dan memadamkan karunia Roh Kudus dalam diri setiap orang beriman. Sebagai seorang pemikir dan ahli strategis yang brilian, Paulus tidak akan dengan bodohnya “menduduki separuh tim sepak bola.” Sebagai calon martir yang dianiaya dengan berat, ia bersukacita ketika injil berkembang. Bahkan dari mereka yang memiliki motif buruk yang “menimbulkan masalah” baginya. Sambil mengenakan rantai penjara, Paulus menyimpulkan dalam Filipi 1:17-18:

“Tetapi demikianlah, entah dengan motif yang tidak murni atau dengan motif yang murni, Kristus diberitakan, dan karena itu aku bersukacita.”

Sebagai penulis teologi yang terlatih, Paulus menggunakan kata-katanya dengan hati-hati untuk memuji para pekerja, menghormati para pekerja, menutup pintu bagi guru-guru palsu, dan membuka pintu bagi orang-orang beriman. Paulus menginginkan guru-guru yang LEBIH dapat diandalkan dan bertambah banyak! (Lihat One-Pager, Apakah “Prinsip 2-2-2” membuka pintu lebar-lebar?)

Kata-kata apa yang Paulus gunakan ketika berbicara tentang pelayan pria dan wanita??

Dalam tulisannya, Paulus mengidentifikasi 39 orang yang bekerja dalam pelayanan. Ia menyebut 22 pria dan 17 wanita dengan cara yang SAMA. Ia menyebut mereka *synergos* (rekan kerja) atau *kopiao* (pekerja), menggunakan kata-kata yang sama untuk merujuk pada rekan kerja pria dan wanitanya.

Roma 16:3

“Sampaikan salaku kepada Priskila dan Akwila, kawan sekerja (synergos) ku dalam pelayanan Kristus Yesus.”

Roma 16:12

“Sampaikan salaku kepada Tripora yang dicintai dan kepada Triumena yang terkasih, dan kepada Persis yang dikasihinya, yang telah bekerja keras (kopiosas) dalam Tuhan.”

Filipi 4:3

“Saya minta juga kepada kamu, untuk membantu mereka. Mereka telah bekerja sama dengan saya dalam pelayanan Injil, bersama dengan Klemens dan rekan-rekan sekerja (synergon) lainnya, yang namanya tercatat di dalam kitab kehidupan.”

Phoebe...hanya seorang pembantu, atau lebih dari itu?

Paulus menggambarkan Febe, *diaken* wanita (Roma 16:1-2) dengan kata yang paling umum digunakan untuk menggambarkan pemimpin yang murah hati, seperti Kaisar. Karena pengaruhnya yang signifikan, Paulus menggambarkannya sebagai *prostatis*. Definisi lain untuk kata ini meliputi: juara, dermawan, pelindung. Paulus secara terbuka menghargai jasanya bagi dirinya sendiri dan gereja Kengkre...

Key Term	
συνεργός	
<i>syn</i> = same, <i>ergos</i> = energy	co-worker

Key Term	
ΚΟΠΙᾶΩ	
<i>kopiao</i> = laborers	

Key Term	
προστάτις	
<i>prostatis</i> = great help, benefactor	



Kesimpulan

Paulus tidak membenci atau membatasi wanita. Ia menghormati, menyemangati, dan mempercayai mereka. Ia menggunakan kata-kata yang sama untuk menggambarkan mereka sebagaimana ia menggambarkan pelayan pria. Kami tidak sabar untuk bertemu Paulus secara langsung!

Rekan kerja dan teman perempuan disebutkan secara positif oleh Paulus

Apfia (Flm. 1:2), Kloe (1 Kor. 1:11), Klaudia (2 Tim. 4:21), Eunike (2 Tim. 1:5), Euodia (Flp. 4:2-3), Yulia (Rm. 16:15), Yunias (Rm. 16:7), Lois (2 Tim. 1:5), Maria (Rm. 16:6), saudara perempuan Nereus (Rm. 16:15), Nimfa (Kol. 4:15), Persis (Rm. 16:12), Febe (Rm. 16:1-2), Priskila (Rm. 16:3-5; 1 Kor. 16:19; 2 Tim. 4:19, Kis. 18:1-3, 18-19, 26), ibu Rufus (Rm. 16:13), Sintikhe (Flp. 4:2-3), Trifena (Rm. 16:12), Trifosa (Rm. 16:12). Ditambah lagi, Lidia disebutkan dalam Kisah Para Rasul 16:13-15, 40.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Apakah “Prinsip 2-2-2” membuka pintu bagi guru wanita?

Benar-benar terbuka lebar! Dalam surat terakhirnya kepada Timotius, Rasul Paulus menunjukkan hasratnya dan kecepatannya untuk meningkatkan penyebaran Kabar Baik. Ia memberi Timotius petunjuk yang jelas tentang BAGAIMANA perkembangan harus terjadi, dan SIAPA yang dapat melakukannya. Karena nasihat tersebut berasal dari 2 Timotius 2:2, kita menyebutnya... **Prinsip 2-2-2:**

Key Term

ἄνθρωπος

anthropos = human

*“Apa yang telah kau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang (*anthropos*) yang dapat dipercaya, yang juga pandai mengajar orang lain.”*

Banyak terjemahan Alkitab yang mengatakan, "percayakanlah kepada pria yang dapat dipercaya...". Akan tetapi, Paulus menggunakan kata Yunani yang secara jelas mencakup baik pria maupun wanita. Sekilas, ayat ini mungkin tidak tampak secara langsung berhubungan dengan pria dan wanita yang bekerja bahu-membahu. Akan tetapi, pertimbangkan apa yang BISA dikatakan Paulus. Ia dapat saja menetapkan "laki-laki" (*aner*) sebagai satu-satunya guru yang dapat dipercaya dan berkualifikasi. Penggunaan kata *aner* dengan jelas akan menunjukkan bahwa Paulus bermaksud agar hanya pria yang menjadi guru Alkitab. Sebaliknya, Paulus menggunakan kata netral *anthropos* yang berarti "manusia" atau "umat." Jika Paulus ingin menutup pintu bagi wanita, ia kehilangan kesempatan besar di sini! Dengan menyebut *anthropos* yang dapat dipercaya dan berkualifikasi... para pendengar asli akan dengan jelas memahami bahwa pengajaran yang baik harus disampaikan kepada orang lain - pria dan wanita - yang dapat dengan setia menyampaikannya. Ayat ini membuka pintu bagi guru-guru* wanita yang beriman! Meskipun guru-guru palsu berlimpah di Efesus (baik pria maupun wanita), Paulus ingin orang-orang yang setia memperbanyak Kabar Baik (Lihat One-Pager, *Dapatkan seorang wanita mengajar dengan otoritas ilahi?* untuk memahami seberapa sering Paulus merujuk kepada guru-guru palsu dalam surat pertamanya kepada Timotius.)

Jadi, SIAPA yang memenuhi syarat untuk mengajar berdasarkan pintu terbuka ini? Pria dan wanita beriman. Semoga **Prinsip 2-2-2** Paulus menginspirasi Anda!

Anthropos memperlihatkan bahwa Paulus menginginkan LEBIH BANYAK penyebar Injil!

Perkembangan sampai empat generasi

Jadi, BAGAIMANA para *antropos* yang beriman ini harus menyebarkan Injil? Sementara Paulus membuka pintu bagi semua guru yang beriman, baik pria maupun wanita, ia juga menjelaskan rencana multigenerasi. Dalam 2-2-2 kita juga melihat empat generasi yang berbeda.

- **Generasi pertama** - Paulus sendiri mengatakan “hal-hal” tersebut kepada Timotius.
- **Generasi kedua** - Timotius adalah “kamu” yang “mendengar aku mengatakan” “hal-hal” tersebut.
- **Generasi ketiga** - “Orang-orang yang dapat diandalkan” (*anthropos*) yang “berkualifikasi untuk mengajar” harus “dipercaya,” sehingga...
- **Generasi keempat** - “Yang lain” diajarkan oleh guru-guru yang berkualifikasi.

Perkembangan generasi menunjukan DNA yang dapat ditransfer.



Kesimpulan

Prinsip 2-2-2 menunjukkan kerinduan Paulus untuk menyebarkan Kabar Baik. Dalam 2 Timotius 2:2, Paulus membuka pengajaran Alkitab kepada semua guru yang beriman, dan ia menjabarkan rencana untuk menyebarkan Injil. Apakah anda seorang pemimpin seperti Paulus yang berusaha menyebarkan Injil, atau apakah anda menggunakan Paulus untuk mencoba mebatasi para penyebar Kabar Baik? Marilah kita menjadi seperti Paulus!

* Catatan tambahan tentang *anthropos*

Anthropos BISA juga berarti "laki-laki," tetapi dalam kasus tersebut kata tersebut digunakan dalam bagian-bagian yang berhubungan dengan seorang wanita (*gune*) (Lihat Mat. 19:5, 1 Kor. 7:1, Ef. 5:31). Ketika kata *anthropos* berdiri sendiri, bukan dalam konteks seorang istri atau wanita, kata tersebut mengandung makna standar, netral, yaitu "manusia" atau "orang." 2 Tim. 2:2 tidak berbicara tentang *gune*. Jadi di sini, kata *anthropos* bersifat netral dan berarti "orang-orang."

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Bukankah laki-laki adalah “kepala” bagi perempuan?

Ya, tetapi mungkin tidak seperti yang Anda pikirkan! Kita perlu menyelidiki konteks Yunani dari audiens Paulus pada abad pertama untuk melihat bagaimana mereka memahami kata “kepala” (*kephale*). Mari kita lihat 1 Korintus 11:3.

Key Term

κεφαλη

kephale = head

“Tetapi aku ingin kamu mengetahui, bahwa Kristus adalah kepala setiap laki-laki, laki-laki adalah kepala isteri, dan Allah adalah kepala Kristus.”

Konteks itu penting!

Paulus tidak berbicara kepada orang-orang di AS, Tiongkok, atau Zimbabwe abad ke-21. Kita perlu memahami bagaimana orang-orang berbahasa Yunani abad ke-1 berpikir tentang pilihan kata Paulus. Apa yang mereka pikirkan ketika Paulus menggunakan kata *kephale* tiga kali? Yesus tentu saja adalah Raja segala raja dan Tuhan segala Tuhan. Kita tidak meragukan otoritas Yesus! Namun, apakah kata Yunani *kephale* berarti "Tuan, Pemimpin, Otoritas" atau sesuatu yang lain dalam konteks ini bagi jemaat Korintus?

KEPHALE = KEPALA

Kephale... memiliki arti “kepala fisik”, “bos”, atau “sumber” dalam bagian ini?

Penggunaan *kephale* yang paling umum adalah kepala fisik yang sebenarnya. Misalnya, Yesus mengenakan mahkota duri pada *kephale*-Nya. Namun, dengan definisi kiasan, banyak sekali pilihan!* Apa yang terjadi jika kita berasumsi bahwa *kephale* secara kiasan berarti "atasan, otoritas, atau atasan." Ketika kita mengganti kata "otoritas" untuk *kephale*, 1 Kor. 11:3 berbunyi:

“Tetapi aku ingin kamu mengetahui, bahwa Kristus adalah otoritas setiap laki-laki, laki-laki adalah otoritas isteri, dan Allah adalah otoritas Kristus.”

1. Apakah Kristus saat ini berkuasa atas setiap pria? (Apakah saat ini semua pria mengikuti Yesus sebagai Tuhan?) 2. Apakah setiap pria adalah otoritas atas setiap wanita (Dalam pernikahan? Gereja? Pada usia berapa anak laki-laki mulai berkuasa atas ibu mereka?) 3. Apakah Tuhan adalah otoritas Kristus untuk selamanya? Apakah Tritunggal diperingkatkan dalam hierarki otoritas yang berbeda? (Hati-hati! Pemahaman ini dianggap sebagai ajaran sesat pada abad ke-4). "Otoritas" sebagai definisi kiasan menimbulkan beberapa kesulitan yang jelas.

Namun, definisi kiasan lain menghasilkan pemahaman berbeda yang lebih sesuai dengan konteks keseluruhan. Ketika kita mengganti “dari mana sesuatu berasal/mengalir” atau “sumber” untuk kepala/*kephale*, ayat tersebut berbunyi:

“Tetapi aku ingin kamu mengetahui, bahwa Kristus adalah sumber setiap laki-laki, laki-laki adalah sumber isteri, dan Allah adalah sumber Kristus.”



Ranked by chronology, not authority

Christ	is the source of	Man
The Man	is the source of	A Woman
God	is the source of	Christ

Kesimpulan

Apakah "sumber" mengalir secara logis? Ya. Apakah masuk akal secara teologis? Ya. Apakah sesuai dengan bahasa Yunani abad ke-1? Tentu saja. **Pendengar Paulus tahu bahwa laki-laki diciptakan pertama kali secara kronologis, kemudian "seorang perempuan" berasal dari laki-laki, dan akhirnya Kristus berasal dari Allah (Yohanes 6:41-42). Oleh karena itu, tidak ada seorang pun yang berdiri sendiri, dan "segala sesuatu berasal dari Allah" (1 Korintus 11:11-12)!**

Kephale jarang berarti "otoritas," tetapi "sumber" masuk akal

*Kamus

Tidak ada kamus kuno yang menawarkan "bos/atasan" sebagai definisi yang mungkin untuk *kephale*. Kamus Yunani-Inggris tahun 1843 & 1967 karya Liddell, Scott, Jones mencantumkan **48** definisi kiasan, **NOL** adalah "peringkat superior." Kamus Teologi Schlier memberikan **27** pilihan, dan **TAK ADA** yang menyampaikan gagasan tentang "otoritas." Akhirnya, pada tahun 1976, Kamus Yunani Inggris Bauer mencantumkan "peringkat superior" sebagai definisi *kephale* yang kedua. Sebagai ilustrasi, Bauer menggunakan dua contoh Yunani yang mendukung, tetapi tidak ada contoh yang mengarah ke "peringkat superior" untuk penggunaan abad ke-1.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Apakah Aristoteles mengatakan bahwa wanita itu cacat?

Ya, benar. Aristoteles percaya bahwa laki-laki lebih unggul, dan perempuan lebih rendah. Peringatan: Informasi berikut ini mungkin mengejutkan Anda. Aristoteles mendasarkan keyakinannya bahwa laki-laki lebih lengkap/lebih disukai karena mereka dapat menghasilkan sperma, sedangkan perempuan tidak. Karena kemampuan/kekurangan kemampuan ini, Aristoteles menganggap laki-laki lebih unggul dan perempuan sebagai "laki-laki yang cacat." Dalam beberapa jilid tulisannya yang berpengaruh, ia menyatakan:

"Perempuan itu seperti laki-laki yang cacat."

*"Seorang anak laki-laki menyerupai seorang wanita dalam bentuk fisik, dan seorang wanita adalah laki-laki yang tidak subur... tidak memiliki kekuatan untuk meramu air mani... karena sifatnya yang dingin." **

"Pemikiran Ilmiah" Aristoteles

Sekitar tahun 350 SM, filsuf Aristoteles menulis banyak buku ilmiah. Salah satunya berjudul *On the Generation of Animals*. Di dalamnya, ia menjelaskan bagaimana hewan bereproduksi, khususnya manusia. Ia mengamati bahwa kepala fisik manusia mengandung berbagai zat seperti cairan—dari mata, telinga, hidung, dan mulut. Ia beralasan bahwa kepala fisik pria juga menghasilkan dan mengandung cairan yang disebut air mani yang mengandung "manusia kecil yang sudah terbentuk sempurna." Ia berpikir bahwa air mani mengalir melalui tulang belakang, keluar dari tubuh pria, dan masuk ke tubuh wanita.

Menurut pandangan Aristoteles, KEPALA FISIK MANUSIA ADALAH SUMBER KEHIDUPAN!

Laki-laki dapat menghasilkan sperma dan perempuan tidak bisa - oleh karena itu, perempuan kekurangan, dan cacat. Sementara laki-laki menghasilkan benih kehidupan, perempuan hanyalah "kotoran" yang menerima benih tersebut. Aristoteles mengajarkan bahwa perempuan tidak memberikan apa pun kepada anak kecuali tempat bagi kehidupan untuk tumbuh.

KEPHALE = KEPALA = SUMBER KEHIDUPAN

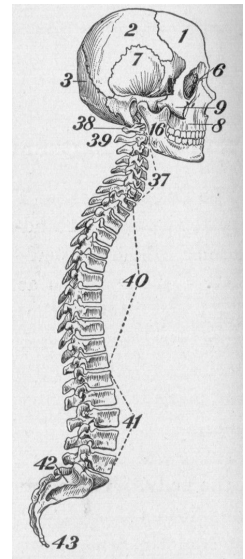
Siapa yang peduli apa yang Aristoteles pikirkan?

Aristoteles memengaruhi peradaban Barat selama berabad-abad! Ia mempromosikan superioritas laki-laki dan inferioritas perempuan. Ia mengajarkan bahwa kepala seorang pria adalah tempat kehidupan dimulai. Rasul Paulus menulis surat-suratnya kepada para pembaca Yunani yang memiliki pandangan dunia yang sama dengan Aristoteles. Ketika Paulus menggunakan kata *kephale* (kepala), ia tahu bahwa pembacanya akan berpikir tentang "tempat kehidupan berasal" atau "sumber kehidupan dan makanan" atau "tempat asal sesuatu" atau "titik awal." (Lihat Bukankah laki-laki adalah "kepala" perempuan?). Konteks penting. Paulus dalam Kolose 2:19 menjelaskan dampak dari terputusnya hubungan dengan *kephale*... hilangnya pertumbuhan (bukan hilangnya visi, kepemimpinan, atau arahan). *"Mereka telah kehilangan hubungan dengan kepala (kephale), yang darinya seluruh tubuh, yang didukung dan disatukan oleh ligamen dan urat-uratnya, tumbuh sebagaimana yang Tuhan sebabkan."* Para pendengar Paulus tidak mengira bahwa *kephale* berarti "kepala departemen" atau "otoritas" atau "pemimpin." Jika Paulus ingin berbicara tentang otoritas, ia akan memilih kata Yunani yang umum untuk otoritas —*exousia*.

Key Term

Κεφαλή

kephale = head





Kesimpulan

Aristotle membentuk budaya. Ketika Paulus menggunakan kata kephale (kepala), para pendengarnya di Yunani pada abad pertama kemungkinan besar akan memiliki pandangan dan pemikiran yang sama dengan Aristoteles tentang citra tubuh. Sekali lagi, kephale jarang berarti "otoritas." Namun, "asal usul kehidupan, pertumbuhan dan makanan" sangat masuk akal.

* Sumber Aristotle

The Generation of Animals 2.3 (737a) dan 1.20 (728a)

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Apakah kepala (bahasa Ibrani “*rosh*”) diterjemahkan menjadi “*kephale*” dalam bahasa Yunani?

YA! ...dan JARANG SEKALI! *Run With It* ini bersifat teknis, tetapi jangan patah semangat! Ada harta karun yang terkubur di dalamnya! LXX/Septuaginta adalah terjemahan paling awal dari bahasa Ibrani Perjanjian Lama ke bahasa Yunani. LXX adalah bahasa Latin untuk 70, dan ini mewakili 70 (atau 72) sastrawan yang menyelesaikan pekerjaan tersebut pada abad ke-2 SM. LXX memberi kita gambaran sekilas tentang makna dan penggunaan berbagai kata Yunani selama abad ke-1 Masehi. Misalnya, mari kita pertimbangkan "kepala" dan kata Ibrani *rosh* dan kata Yunani *kephale*.

Key Term

Septuagint

LXX = Greek translation of Old Testament

רֹאשׁ *Rosh Hashanah = Kepala Tahun = Tahun Baru*

Seberapa sering LXX menerjemahkan kata Ibrani *rosh* ke kata Yunani *kephale*?

Teks Perjanjian Lama menggunakan kata *rosh* sebanyak 419 kali. Kata-kata ini dapat dibagi menjadi dua kategori berbeda.

- Kepala Fisik** - Ketika kata Ibrani *rosh* dalam PL merujuk kepada kepala fisik, LXX memilih *kephale* 226 dari 239 kali.
- Kepala Kiasan** - *Rosh* juga diterjemahkan secara kiasan sebanyak 180 kali oleh penerjemah LXX. Kita perlu meneliti kata apa yang digunakan penerjemah LXX ketika *rosh* digunakan secara kiasan. Apakah penerjemah Yunani menggunakan *kephale* secara kiasan yang berarti penguasa/pemimpin, atau apakah mereka memilih kata lain?

ROSH Kiasan = *KEPHALE* hanya sebanyak 5% (8 dari 180)

Rincian 180 kali *rosh* diterjemahkan secara kiasan ke dalam bahasa Yunani.

Ketika ROSH berarti	LXX menerjemahkannya sebagai...	# kali
1. penguasa, komandan, pemimpin	<i>archon</i>	109
2. kapten, pemimpin, kepala, pangeran	<i>archegos</i>	10
3. otoritas, hakim, petugas	<i>arche</i>	9
4. menjadi pemimpin, memerintah, memiliki kekuasaan	<i>hegeomai</i>	9
5. pertama, terutama	<i>protos</i>	6
6. bapak/kepala suatu ras, patriark	<i>patriarches</i>	3
7. komandan	<i>chiliarches</i>	3
8. kepala suku	<i>archephules</i>	2
9. kepala keluarga	<i>archipatriotes</i>	1
10. menguasai, menjadi penguasa	<i>archo</i>	1
11. hebat, perkasa, penting	<i>megas, megale, mega</i>	1
12. memimpin, maju lebih dulu, memimpin jalan	<i>proegeomai</i>	1
13. anak sulung, yang pertama dalam pangkat	<i>prototokos</i>	1
?? <i>rosh</i> ??	not translated	6
14. naskah dengan varian bacaan digunakan dalam metafora “kepala-ekor” pemimpin, atas, menonjol	<i>kephale</i>	6
	<i>kephale</i>	4
	<i>kephale</i>	8*



Ringkasan ROSH Figuratif LXX

- LXX menggunakan 14 kata yang berbeda ketika PL *rosh* mengacu pada pemimpin atau kepala
- LXX memilih archon 109 kali (61%)
- LXX memilih kephale 18 dari 180 kali.
 - ⇒ 6 penggunaan berasal dari satu varian teks.
 - ⇒ 4 penggunaan mempertahankan metafora “kepala-ekor”.
 - ⇒ * Sisanya 8 dari 180 (5%) mencakup yang berikut ini – 2 Samuel 22:44; Mazmur 18:43; Yesaya 7:8-9; Yeremia 31:7; dan Ratapan 1:5.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Kesimpulan

YA! *rosh* = kepala fisik = *Kephale*. **Tetapi penerjemah Yunani yang bermaksud menunjukkn “pemimpin dengan otoritas.” HAMPIR TIDAK PERNAH menggunakan Kephale sebagai kata Yunani yang paling tepat.** Bahasa Yunani yang luar biasa memiliki banyak pilihan untuk menunjukkan kepemimpinan atau perintah. (Lihat One-pager, *bukankah pria “kepala” wanita?*).



Apakah wanita adalah "kemuliaan pria"? 1 Kor. 11: 7

Ya, dan juga wanita adalah gambar dan kemuliaan Tuhan! Jangan jatuh cinta pada pemikiran yang salah bahwa wanita hanyalah kemuliaan pria. Semuanya bermuara pada satu konjungsi kecil "de"! Dalam 1 Korintus 11: 7, Paul menyatakan:

"Laki-laki tidak perlu menudungi kepalanya, karena ia adalah gambaran dan kemuliaan Allah, tetapi perempuan adalah kemuliaan laki-laki."

Paul tahu Kitab Suci diajarkan baik pria dan wanita dibuat menurut gambar Tuhan.

Kejadian 1:27 tidak hanya dengan jelas bahwa keduanya dibuat menurut gambar Allah, Paulus menyatakan bahwa nasib saudara dan saudari harus disesuaikan dengan gambar Kristus (Kol. 3: 9-10). Gambar bersama adalah asal dan nasib keduanya!

Konjungsi *de* bukan sekadar kontras.

Apakah Paul ingin menunjukkan kontras dan kekurangan wanita dalam bagian ini? Apakah dia ingin mengajar pria itu adalah gambar dan kemuliaan Tuhan, tetapi wanita *hanyalah* kemuliaan pria? Sama sekali tidak! Konjungsi kecil "de" dapat digunakan sebagai kontras, dan diterjemahkan "tetapi." Tapi, "de" **juga** dapat digunakan dalam pengertian yang berkelanjutan, dan diterjemahkan "dan, apalagi, selain itu." Lihat sendiri di www.BlueLetterBible.org. Dalam hal ini, Paulus menyatakan bahwa bukan hanya seorang pria gambar dan kemuliaan Tuhan, **seorang wanita juga adalah semua itu, ditambah dia juga kemuliaan manusia!** Di zaman Paul, pemikiran ini tantang budaya Korintus karena mereka tidak merayakan istri sebagai "kemuliaan."

Apakah Paul ingin menunjukkan kontras dan kekurangan wanita dalam bagian ini?

Membaca dua ayat lebih banyak, kami menemukan situasi lain yang berpotensi membingungkan.

1 Korintus 11:8-9 mengatakan:

"Sebab laki-laki tidak berasal dari perempuan, melainkan perempuan berasal dari laki-laki. Dan laki-laki tidak diciptakan untuk perempuan, melainkan perempuan untuk laki-laki."

Paulus berbicara di sini tentang asal dan alasan Tuhan menciptakan wanita.

11: 8 Cukup menyatakan fakta sejarah bahwa wanita pertama berasal dari pria pertama. Dalam 11: 9 Paulus TIDAK menunjukkan bahwa wanita diciptakan untuk kesenangan, untuk kepemilikan, atau untuk penggunaan pria. TIDAK! Sekali lagi, itu datang ke sedikit kata Yunani "dia" yang memiliki berbagai makna. Lihat tautan online www.BlueLetterBible.org. Arti dia yang paling masuk akal adalah "karena" atau "demi." Mengapa ini? "Karena" kesendirian pria pertama, wanita itu diciptakan. "Demi" menghilangkan kesendiriannya, wanita itu dibuat. *Dia* juga dapat membawa makna "melalui," dan sekali lagi, wanita pertama dibuat *melalui* pria pertama, dan bukan sebaliknya.

Preposisi *dia* menunjukkan wanita itu menyelamatkan pria yang kesepian itu!

Key Term
$\delta\epsilon = de$
also, and, but, moreover, now

Key Term
$\delta\iota\acute{\alpha} = dia$
for, because of, on account of, for the sake of



Kesimpulan

1 Korintus 11: 7-9 memiliki jawaban sederhana di mana beberapa telah berusaha menunjukkan keunggulan pria.

Baik pria maupun wanita dibuat menurut gambar Tuhan; Anda tahu itu, dan Paul tahu itu. *De* bisa berarti "juga." *Dia* bisa berarti "karena."

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Bukankah Alkitab mengatakan bahwa laki-laki memiliki otoritas atas perempuan?

Tidak. Kata utama yang digunakan dalam Perjanjian Baru untuk otoritas adalah *exousia*. Kata ini berarti "kekuatan untuk memilih dan mengambil keputusan, kekuatan untuk memiliki kemampuan, kekuatan untuk memengaruhi, kekuatan untuk memerintah." Mari kita lihat satu bagian penting yang telah menyebabkan kebingungan, 1 Kor. 11:10.

Key Term

ἐξουσία

exousia = authority

"Sebab itu perempuan harus memakai tanda kekuasaan atas kepalanya, oleh karena para malaikat."

Bagian ini bukan tentang malaikat!

Kata *angelous* dapat berarti "malaikat" atau "mata-mata" (lihat Yakobus 2:25). Dalam 11:10, jika Paulus bermaksud "malaikat," maka TAK SEORANG PUN tahu apa yang Paulus bicarakan! Mungkin, Paulus memberi tahu gereja agar tidak bercela karena "mata-mata" yang antagonis memasuki gereja untuk mencari kesalahan gereja. Perilaku yang tidak tertib atau tidak senonoh akan menghasilkan laporan yang buruk.

Bagian ini bukan tentang topi!

Dalam banyak budaya, wanita mengenakan topi, selendang, dupatta, atau penutup kepala lainnya. Dalam konteks Korintus, rambut dan penutup kepala memiliki makna budaya. Kata-kata "tanda" tidak ada dalam bahasa Yunani. Teks Yunani mengatakan, "wanita harus memiliki otoritas atas (*exousia epi*) kepalanya sendiri." Seorang wanita Kristen memiliki otoritas untuk memutuskan bagaimana menjaga rambut atau penutup kepalanya dengan cara yang sopan yang memberikan reputasi baik bagi gereja.

Exousia Epi

Exousia digunakan 103 kali dalam PB, hanya muncul 14 kali dengan preposisi *epe* (pada/atas).^{*} Dalam semua bagian Injil yang menggunakan *exousia* terkait dengan Yesus, Yesus menunjukkan otoritasnya atas alam, atas penyakit, atas setan, dll. Demikian pula, para wanita Korintus harus menjalankan otoritas atas kepala mereka sendiri. Para wanita memiliki otoritas untuk menentukan bagaimana menghormati Yesus secara budaya ketika mereka berdoa atau bernubuat di gereja (1 Kor. 11:5).

EXOUSIA = OTORITAS

Siapa yang TIDAK memiliki otoritas?

Satu-satunya waktu lain *exousia* digunakan dalam Perjanjian Baru dengan mengacu pada pria dan wanita adalah dalam konteks pernikahan dalam 1 Korintus 7. Paulus melakukan hal yang luar biasa. Ia memberikan otoritas kepada suami dan istri - atas tubuh masing-masing!

"Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya. Demikian juga suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, melainkan isterinya."

Apa! Paulus mengatakan bahwa suami dan istri memiliki otoritas atas tubuh pasangannya. Menariknya, di seluruh pasal 1 Korintus 7, Paulus menunjukkan tugas bersama dan tanggung jawab yang saling berkaitan dari suami dan istri.



Kesimpulan

Yesus memiliki SEMUA otoritas di surga dan di bumi (exousia epi). Yesus memberikan wewenang kepada para pengikutnya, baik pria maupun wanita, untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya. Yesus berbagi kuasa, dan kita pun harus melakukannya.

Dalam Kitab Suci, kata *exousia* tidak pernah digunakan untuk mengungkapkan otoritas laki-laki atas perempuan.!

* 14 Kegunaan *Exousia Epi* (otoritas pada)

Matius 9:6, Matius 28:18, Markus 2:10, Lukas 5:24, Lukas 9:1, Lukas 10:19, Kisah Para Rasul 26:17, 1 Korintus 10:11, Wahyu 2:26, Wahyu 6:8, Wahyu 11:6, Wahyu 13:7, Wahyu 14:18, Wahyu 16:9.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Apakah Trinitas diurutkan berdasarkan peringkat hirarki? Apakah pria dan wanita juga?

TIDAK, sama sekali tidak! Bapa, Anak, dan Roh Kudus, sempurna dalam segala hal, TIDAK berbeda dalam tingkat otoritas, kekuasaan, atau kemauan. Trinitas BUKAN hierarki peringkat. Sebaliknya, KeTuhanan Tritunggal berbagi satu atribut dan tindakan. Lihat Yohanes 14:16, 23, dan 26.

Key Term

perichoresis

*"Aku akan meminta **Bapa**, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-laanya – Roh Kudus... Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan **kami akan datang** kepadanya dan diam **bersama-sama** dia... Tetapi Penolong, yaitu **Roh Kudus**, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, ialah yang akan mengajar kamu segala sesuatu dan mengingatkan kamu akan segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu."*

Arianisme muncul kembali di zaman modern

Pada abad ke -4, Arius seorang imam Alexandria, Mesir mempromosikan keyakinan bahwa Allah Bapa *menciptakan* Yesus. Arius menyatakan, "Ada saat dia (Yesus) tidak." Untuk memastikan teologi yang buruk ini tidak mencemari iman orang Kristen, Gereja berkumpul di Dewan Nicea (325AD) dan Konstantinopel (381AD) untuk mengklarifikasi doktrin Trinitarian.* Hari ini beberapa teolog dan pemimpin evangelis sebagian menyelinap ke dalam sistem kepercayaan Arius. Sementara mereka dengan benar percaya Yesus itu abadi, mereka mempromosikan bahwa *Bapa dan Anak memiliki tingkat otoritas yang berbeda*. "Ayah memerintah, putra mematuhi," kata mereka. Pandangan ini sejajar dengan Arius 'fokus pada supremasi ayah. Mereka secara keliru mengambil batasan inkarnasi Yesus dan membacanya kembali ke Tritunggal Abadi. Teologi Tritunggal yang buruk ini kemudian membuat banyak dari mereka membenarkan hierarki tetap antara pria dan wanita - "setara tetapi berbeda."

PERICHORESIS = BERPUTAR MENGELILINGI atau KEDIAMAN BERSAMA

Apa arti kata yang gila ini?

Satu kata yang digunakan Gereja awal untuk melawan Arianisme dan mengklarifikasi hubungan Trinitas adalah *perichoresis* (*peri* = mengelilingi, *choresis* = berputar, also *kediaman bersama*). *Perichoresis* berarti **tidak ada Pribadi Tritunggal yang bekerja secara independen dari Pribadi-Pribadi lainnya**. Ketika Putra bertindak, Bapa dan Roh Kudus bertindak. Ketika Bapa bertindak, Yesus dan Roh Kudus bertindak. Ketika Roh Kudus bertindak, Bapa dan Yesus bertindak. Yesus berkata, "Jika kamu telah melihat Aku, kamu telah melihat Bapa." Yesus menggambarkan Pantekosta sebagai saat Roh Kudus datang untuk tinggal di dalam orang-orang beriman. Pada saat yang sama, Bapa dan Putra juga datang untuk *"membangun rumah kita bersama mereka."* Setiap tindakan ilahi termasuk Penciptaan, Salib, dan Pantekosta melibatkan ketiga Pribadi Tritunggal Kudus.

Perichoresis juga berarti bahwa setiap sifat atau sikap yang kita lihat dalam satu Pribadi Tritunggal harus berlaku juga bagi Pribadi yang lain. Jadi jika kita melihat Yesus mengasihi, menyembuhkan, atau mengampuni; kita tahu hal yang sama berlaku bagi Bapa dan Roh Kudus. **Demikian pula, ketika Yesus dengan rendah hati mengalah dan tunduk, maka kita tahu bahwa Bapa dan Roh Kudus juga dengan rendah hati mengalah dan tunduk.**



Kesimpulan

Bapa, Putra, dan Roh Kudus secara kekal berbagi kuasa dan otoritas, dengan “tidak ada yang lebih besar atau lebih kecil.” Tuhan TIDAK diberi peringkat dalam hierarki yang tetap dan kekal. Pria dan wanita juga tidak boleh diberi peringkat dalam hierarki yang tetap.

* Kredo Gereja Awal dan Trinitas

Nicaean-Constantinopeltan - “Dilahirkan dari Bapa sebelum segala zaman...Allah yang Sejati dari Allah yang Sejati...satu esensi dengan Bapa”

Athanasian “Tidak ada sebelum atau sesudah, tidak ada yang lebih besar atau lebih kecil” Juga teliti lebih lanjut
- Bapa Kapadokia

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Apa perbedaan yang ditimbulkan oleh sebuah titik dalam 1 Korintus 14:33?

Banyak! Naskah Yunani asli tidak memiliki tanda baca - tidak ada koma, tanda tanya, kutipan, atau titik. Detail linguistik ini mungkin terdengar remeh, tetapi dapat membuat perbedaan besar dalam penerjemahan dan makna suatu bagian. Misalnya, dalam 1 Korintus 14:33, titik dapat mengubah makna instruksi Paulus kepada jemaat.

Key Term

No punctuation

Translators must choose

“Sebab Allah tidak adalah Allah Kekacauan, tetapi Allah ketertiban. Perempuan-perempuan hendaklah berdiam diri, dalam pertemuan jemaat.”

ATAU

“Sebab Allah tidak adalah Allah Kekacauan, tetapi Allah ketertiban. Perempuan-perempuan hendaklah berdiam diri. Dalam pertemuan jemaat.”

Apakah Paulus ingin semua “wanita diam,” atau semua “jemaat bersikap damai”?

Karena tidak ada titik (.) dalam teks aslinya, para penerjemah harus memilih di mana setiap titik ditempatkan. Terjemahan Alkitab yang berbeda menempatkan titik di tempat yang berbeda. Dalam ayat ini, frasa “Seperti dalam semua jemaat orang-orang kudus” menghubungkan ke bagian sebelumnya atau ke bagian berikutnya. Titik setelah “diam” berarti di semua jemaat, wanita harus tetap diam. Namun, titik setelah “umat,” berarti bahwa di semua jemaat, Allah adalah Allah yang tertib dan damai. Titik membuat perbedaan besar! Namun, bagaimana kita bisa tahu mana yang benar?

Bagaimana kita bisa tahu...

1. Dalam 1 Korintus 14, Paulus membungkam tiga kelompok: pembicara bahasa roh, nabi, dan wanita, dan ia membebaskan tiga kelompok: wanita, nabi, dan pembicara bahasa roh. (Lihat One-Pager *Apakah ada KIASMA dalam 1 Korintus 14, dan siapa yang dibungkam?*) Dalam struktur kiasma yang ketat ini, Paulus mengingatkan gereja di Korintus EMPAT kali tentang pokok utamanya - Gereja harus dikuatkan (14:26), damai (14:33), tidak bodoh (14:37-38), dan tertib (14:40). Oleh karena itu, "seperti dalam semua jemaat" jelas terkait dengan instruksi universal yang dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik setiap gereja. Semua jemaat harus ditandai oleh kedamaian dan ketertiban Tuhan.
2. Selain logika tata bahasa Alkitab, dalam 1 Korintus 11 Paulus memberi petunjuk kepada para wanita BAGAIMANA berperilaku KETIKA mereka berdoa dan bernubuat. Paulus tentu tidak melupakan apa yang ia tulis beberapa bab sebelumnya! Paulus tidak gila, memberi tahu para wanita tentang etika yang tepat untuk berbicara dalam ibadah umum, lalu segera setelah itu, memerintahkan semua wanita untuk diam di setiap jemaat.
3. Dalam hati Anda, apakah Anda percaya bahwa Tuhan menghendaki semua wanita untuk selamanya di setiap jemaat di setiap bangsa dan setiap generasi untuk berdiam diri? Jika demikian, wanita TIDAK PERNAH boleh bernyanyi solo, memberikan kesaksian, berdoa dengan suara keras, mengajar anak-anak, membuat pengumuman, dan tentu saja tidak boleh berkhotbah. Tetaplah konsisten!

Paulus menekankan “ibadah yang teratur” sebanyak 4 kali.



Kesimpulan

Paulus menekankan ibadah yang tertib di seluruh bagian. Ketika 1 Korintus 14 dilihat sebagai kiasme yang dipecah oleh EMPAT pengingat untuk melakukan ibadah yang damai, maksud Paulus jelas. Titik harus ditempatkan setelah "umat," bukan setelah "damai." Semua gereja harus menunjukkan kedamaian dan ketertiban Allah.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Apakah ada KIASMUS dalam 1 Korintus 14, dan siapa yang dibungkam?

Ya, dan itu sangat rumit! Struktur bahasa yang dinamai menurut huruf Yunani *chi* "X" menunjukkan simetri konsep (misalnya ABBA atau ABCBA atau ABCCBA). Paulus membahas kebingungan dan kekacauan di gereja Korintus. Perhatikan struktur Paulus dalam 1 Korintus 14:34-40.

Key Term
<h1>chiasm</h1> <p>A-B-C-C-B-A</p>



Tangan—A
Sikut—B
Bahu—C
Bahu—C
Sikut—B
Tangan—A

- 14:26 Memperkenalkan poin utama – “Segala sesuatu untuk memperkuat gereja”
 - 14:28 Lidah dibungkam A
 - 14:30 Para nabi dibungkam B
- 14:33 Mengulangi poin utama – “Tuhan tidak menginginkan kebingungan, tetapi kedamaian”
 - 14:34 Perempuan dibungkam C
 - 14:36 Perempuan bebas berbicara C
- 14:37-38 Mengulang poin utama – “Perintah Tuhan, janganlah kamu tidak tahu”
 - 14:39 Para nabi bebas berbicara B
 - 14:39 Lidah bebas untuk berbicara A
- 14:40 Diakhiri dengan poin utama – “Segala sesuatunya tertib”

PAULUS MENGULANGI IDE UTAMA 4X... IBADAH YANG TERATUR.

Paulus membungkam tiga kelompok — mengoreksi kaum Rohani

Jemaat di Korintus memiliki banyak masalah, dan Paulus membawa perbaikan bagi setiap golongan. Pertama-tama ia berbicara kepada mereka yang dikenal sebagai kaum Spiritualis, yang mendukung kebebasan bagi siapa saja untuk berbicara kapan saja. Kebebasan ini menyebabkan kebingungan dan kekacauan besar. Paulus memberikan aturan tentang waktu yang tepat dan batasan bahasa roh, nubuat, dan wanita tertentu yang berbicara. Paulus menggunakan kata yang sama untuk semuanya — sigato. Karena mereka menyebabkan kekacauan, Paulus memberi tahu ketiga kelompok itu untuk "diam!"

Paulus membebaskan tiga kelompok — mengoreksi para pertapa

Di sisi lain, kaum pertapa ingin membatasi kebebasan apa pun. Mereka ingin menghentikan bahasa roh, membatasi semua nubuat, dan mereka menganggap bahwa wanita yang berbicara itu memalukan! Jadi Paulus membawa koreksi yang kuat kepada kaum pertapa. Ia membebaskan wanita dalam ayat 36, dengan berkata kepada kaum pertapa, “Apa! Apakah firman Tuhan berasal dari kamu? Apa! Apakah kamu satu-satunya orang yang telah menerimanya?” Ia kemudian membebaskan para nabi dan pembicara bahasa roh untuk melengkapi kiasme dalam ayat 39.

Struktur secara kuat menunjukkan maksud keseluruhan

Paulus melihat kekacauan di gereja Korintus dan memperkenalkan sistem yang terorganisasi. Orang yang berbicara dalam bahasa roh (baik pria maupun wanita) memiliki keterbatasan, nabi (baik pria maupun wanita) memiliki keterbatasan, dan wanita yang ingin tahu dan suka mengganggu juga memiliki keterbatasan. Kerangka yang menyatukan semuanya adalah maksud Tuhan — gereja yang kuat, damai, berpengetahuan, dan teratur.



Kesimpulan

Paulus menyusun kiasme ini untuk membantu menunjukkan kesatuan dan kedamaian di gereja Korintus. Paulus mengoreksi kekacauan yang disebabkan oleh dua kelompok utama — para penganut paham spiritual dan para penganut paham legalisme asketis. Paulus pertama-tama mengoreksi para penganut paham spiritualisme yang ekspresif dengan membatasi para penganut bahasa roh, para nabi, dan para wanita yang ingin tahu. Kemudian ia mengoreksi para penganut paham asketis dengan membebaskan ketiga kelompok yang sama.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEBY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Apakah “memalukan” bagi seorang wanita untuk berbicara di gereja?

Tidak, bukan itu! Tuhan tidak menganggap suara anak-anak perempuan-Nya di Gereja itu memalukan! Ajaran ini membuat hati-Nya sedih. Dari mana ide itu berasal? Dalam surat pastoralnya kepada jemaat di Korintus, Paulus sang pendiri gereja, mengoreksi gereja yang tidak berfungsi dengan baik. Mari kita gali 1 Korintus 14:34-40

Key Term

Corinthian Slogans

Spirituals ————— Ascetics

34 Wanita tidak boleh berbicara dlam pertemuan jemaat, karena mereka tidak boleh berkuasa atas laki-laki. Mereka harus tunduk, seperti yang juga diperintahkan dalam hukum Taurat.

35 Jika mereka ingin mengetahui sesuatu, baiklah mereka bertanya kepada suaminya di rumah. Karena tidak sopan bagi wanita berbicara dalam pertemuan jemaat

36 Apakah firman Allah berasal dari kamu? Atau apakah firman itu hanya untuk kamu saja?

37 Jika ada orang yang menganggap dirina nabi atau orang rohani, maka ia harus mengakui bahwa apa yang kutulis kepadamu adalah perintah Tuhan

38 Jika ada orang yang tidak mengakui hal ini, maka ia tidak perlu diperhatikan.

PAULUS MENGULANGI DAN MEMPERBAIKI SLOGAN-SLOGAN KORINTUS



Dua kelompok yang sangat terpolarisasi di Korintus — Spiritual dan Pertapa

Di dalam jemaat Korintus, ada dua kelompok yang memaksakan perspektif ekstrem mereka. Paulus berulang kali mengoreksi kedua kelompok tersebut. **Kaum Spiritual** ingin menikmati segalanya - makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala, tidak ada batasan dalam praktik seksual, selera makan tanpa batasan, kebebasan total dalam berbicara, kebebasan total dalam berpakaian dan menata rambut tanpa memandang kesopanan atau adat istiadat yang pantas. Di sisi lain, kaum **Pertapa** ingin membatasi apa pun yang tampak seperti kebebasan - tidak boleh makan makanan berhala, tidak boleh berhubungan seksual, tidak boleh menikah, tidak boleh berbicara dalam bahasa roh, tidak boleh bernubuat, tidak boleh berbicara dengan wanita. (Lihat One-Pager on Chiasm dalam 1 Kor. 14).

Siapa bilang apa?

Dalam surat-suratnya kepada jemaat di Korintus, Paulus sering mengutip langsung *dari jemaat Korintus*, lalu ia mengoreksi pernyataan-pernyataan tersebut. Misalnya, jemaat Korintus berkata, "Aku pengikut Paulus. Aku pengikut Kefas." atau "Perut untuk makanan." atau "Segala sesuatu halal bagiku." atau "Seorang pria tidak boleh menyentuh seorang wanita." Bahasa Yunani tidak memiliki tanda baca, jadi pembaca harus memahami konteksnya agar tidak membingungkan kata-kata koreksi Paulus dengan slogan-slogan Korintus yang tidak bermoral.

Kita dapat yakin bahwa ungkapan "tidak sopan bagi seorang perempuan untuk berbicara dalam jemaat" BUKAN pandangan Tuhan. Itu BUKAN instruksi Paulus. Ungkapan ini adalah argumen pertapa Korintus yang mendapat koreksi tajam dari Paulus!

Bagaimana Paulus mengoreksi slogan yang “memalukan/tidak pantas” ini?

Paulus menggunakan simbol Yunani (ἢ) yang, ketika digunakan untuk menjawab pertanyaan, menunjukkan pertentangan yang tegas - "Apa?!" "Tidak mungkin!" "Omong kosong!" Huruf itu bukan sebuah kata, tetapi lebih merupakan gerutuan ketidaksetujuan. Paulus menantang slogan dalam 14:36, "Apakah Injil mulai dengan kamu?"

γάρ	ἔστιν	γυναικὶ	λαλεῖν	ἐν	ἐκκλησίᾳ.		
¹ for	² it is	³ for a woman	⁴ to speak	⁵ in	⁶ a church.		
36 ἢ	ἀφ’	ὑμῶν	ὁ	λόγος	τοῦ	θεοῦ	ἐξηλθεν,
¹ Or	² from	³ you	⁴ the	⁵ word	⁶ -	⁷ of God	⁸ went forth,
ἢ	εἰς	ὑμᾶς	μόνον	κατήντησεν;	37	Εἴ	
¹ or	² to	³ you	⁴ only	⁵ did it reach?		⁶ If	



Apakah itu *berakhir* dengan kamu?" Apakah para petapa ini mengira mereka adalah Alfa dan Omega? Apakah mereka Tuhan? Pada dasarnya, Paulus berkata, "Siapakah kamu untuk membatasi SEMUA wanita dan mengatakan suara wanita itu memalukan!" Perhatikan bahwa Paulus menggunakan η dua kali untuk mengoreksi jemaat Korintus yang legalistik.

Kesimpulan

Paulus menentang jemaat Korintus yang manja dan legalistic. Koreksi Paulus membebaskan wanita untuk berbicara, bernyanyi, berdoa, bernubuat, dan berbicara dalam bahasa roh seperti orang lain dalam Tubuh Kristus – dengan tertib dan hormat kepada orang lain.

Jangan sampai kita mengajarkan slogan jemaat Korintus sebagai rencana Tuhan!

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Apakah wanita lebih mudah tertipu dibandingkan pria?

Kadang-kadang...tetapi kadang-kadang tidak! Coba pikirkan, siapa yang memulai ajaran Buddha? Buddha. Islam? Muhammad. Mormonisme? Joseph Smith. Ketiga pria tersebut telah memengaruhi takdir spiritual lebih dari 2 miliar orang. Baik pria maupun wanita dapat tertipu dan dapat menyesatkan orang lain! Ini bukan hanya masalah wanita. Ini bukan hanya masalah pria. Penipuan adalah hal yang manusiawi!

Beberapa orang membaca 1 Timotius 2 dan percaya bahwa Alkitab mengajarkan bahwa wanita tidak boleh mengajar. Mereka percaya bahwa Paulus mengeluarkan larangan UNIVERSAL bagi wanita untuk mengajar di semua budaya dan sepanjang masa. Mengapa? Karena Hawa tertipu, semua wanita lebih mudah tertipu. 1 Timotius 2:14 menyatakan:

“Tidak ada keraguan, bahwa Adam pertama kali diciptakan, kemudian Hawa. Dan tidak Adam yang tergoda, melainkan perempuan itu yang tergoda dan jatuh ke dalam dosa”

Ephesus dan Kultus Artemis

Untuk memahami bagian-bagian Alkitab, penting untuk selalu memahami konteksnya. Pada abad pertama, Efesus adalah daerah metropolitan yang sensual, tidak bermoral, dan mencari pengetahuan (pra-Gnostik). Sebagian besar ekonominya didasarkan pada kegiatan okultisme (lihat Kisah Para Rasul 19:23-41). Dewi Artemis (Diana) disembah di Efesus.



Kuilnya yang berlapis emas, salah satu dari Tujuh Keajaiban Dunia, dibangun selama 120 tahun. Kuil itu dapat dilihat dari laut. Artemis adalah dewi kesuburan yang kuat, sering digambarkan dengan dua lusin payudara telanjang (atau kantung "ramuan" ajaib). Ia dikenal sebagai Ibu Agung Asia. Kultus Artemis memuja kekuatan kosmiknya atas kehidupan dan roh-roh jahat. Efesus juga merayakan Ibu Hawa (menghubungkannya dengan Artemis) sebagai sosok yang **diciptakan sebelum** Adam. Mereka menganggap bahwa memperoleh pengetahuan rahasia adalah hal yang **baik** karena orang-orang sekarang dapat memperoleh **pencerahan**. Di kota yang mencintai pengetahuan dan mencari kekuasaan ini, ajaran palsu merajalela di dalam dan di luar gereja. Timotius bekerja keras untuk membimbing gereja ini menuju kebenaran.

Ajaran sesat apakah yang dikoreksi Paulus di Efesus?

Dalam menghadapi dongeng budaya yang sesat, Paulus mengajar Timotius dengan doktrin-doktrin utama:

- Wanita pertama **tidak** mendahului pria pertama. **Pria diciptakan leih dulu- bukan wanita.**
- Wanita itu **tidak** tercerahkan dengan pengetahuan (tentang yang baik dan yang jahat). **Dia tertipu.**
- Pengetahuan yang diperoleh Hawa **tidaklah** baik. Sebaliknya, **ia menjadi pendosa.**

Paulus menjawab ajaran sesat Efesus tentang pemujaan Artemis.



Kesimpulan

Beberapa guru Kristen berusaha membatasi pengajaran Alkitab oleh wanita karena mereka mengklaim bahwa wanita lebih mudah tertipu. Penafsiran ini tidak sesuai dengan maksud Paulus.

Sebaliknya, Paulus mengoreksi doktrin palsu tentang pemujaan Artemis. Ia tidak menetapkan tatanan ciptaan sebagai bukti bahwa hanya pria yang boleh mengajar dan memiliki otoritas.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Dapatkan seorang wanita mengajar dengan otoritas ilahi?

YA, tetapi bukan dengan otoritas yang tidak bermoral! Tuhan ingin guru-guru kebenaran yang rendah hati dan saleh berkembang pesat. Namun, di kota Efesus yang kafir, guru-guru palsu berlimpah di gereja. Paulus memerintahkan Timotius untuk menghentikan mereka. Dalam 1 Timotius, Paulus berulang kali menyebutkan guru-guru palsu dari mitos dan silsilah dan menggunakan kata ganti netral untuk menggambarkan mereka - *orang-orang tertentu, ini, beberapa, mereka*. Kata ganti netral ini menunjukkan bahwa guru-guru palsu adalah laki-laki dan perempuan. (Lihat 1:3-7, 4:7, 5:15, 6:3, 6:9, 6:17-18, 6:20). Paulus ingin semua ajaran palsu segera dihentikan! Secara khusus, dalam 1 Timotius 2:11-12, Paulus berfokus pada gaya otoritas/ajaran palsu tertentu:

Key Term

Αὐθεντεο

authenteeo = "authority" (Good or Bad?)

"Perempuan harus belajar dengan kesabaran dan ketakwaan. Aku tidak mengizinkan wanita mengajar atau berkuasa atas laki-laki; hendaklah mereka diam."

Seorang wanita yang pendiam, pandai belajar, dan mudah diajar

Dua hal yang harus kita akui sebelum kita membahas kata unik yang digunakan untuk *otoritas* dalam bagian ini:

1. Perhatikan bahwa Paulus mengubah bentuk jamak "perempuan" (2:9) menjadi bentuk tunggal "perempuan" (2:11-15a) sebelum kembali ke bentuk jamak "perempuan" (2:15b). Kiasma jamak/tunggal/jamak ini menyoroti poin penting. Jika Paulus bermaksud menyampaikan larangan universal, mengapa tidak menggunakan bentuk jamak "perempuan" di seluruh bagian ini? Ini adalah petunjuk bahwa Paulus TIDAK bermaksud membungkam ajaran/otoritas semua perempuan untuk selamanya, tetapi jenis guru palsu tertentu di Efesus.
2. Perintah Paulus adalah untuk mengajar "seorang wanita." Ia memerintahkan agar wanita ini "belajar" dalam posisi sebagai murid yang dapat diajar. Paulus menganjurkan rehabilitasi guru-guru palsu, bukan membungkam semua wanita.

Authenteo... hanya sekali saja

Paulus menggunakan kata yang tidak lazim ini untuk otoritas HANYA SEKALI dalam semua tulisannya. Karena Paulus dan penulis lain menggunakan *exousia* (otoritas) 105 kali dalam Perjanjian Baru, pasti ada sesuatu yang unik tentang situasi ini. Kata khusus ini, yang ditemukan dua kali dalam referensi Apokrifa, sebenarnya dikaitkan dengan pengorbanan anak yang "membunuh" (Lihat Kebijakan Salomo 12:6), atau dengan menyebut diri sendiri sebagai "asal usul" (Lihat 3 Makabe 2:28-29). Intinya adalah, *authenteeo* bukanlah kata yang umum dan normal untuk otoritas. (Lihat One-Pager, *Apakah wanita lebih mudah tertipu daripada pria?*) Beberapa orang percaya bahwa wanita Artemis dapat mengutuk pria - mungkin wanita ini berusaha mengikuti contoh mereka?

Authenteo baik atau buruk?

Jadi, otoritas seperti apa yang dilarang Paulus? Kita punya dua pilihan. Antara: 1. Paulus menghentikan otoritas yang normal dan baik yang dijalankan oleh wanita saleh, atau 2. Paulus melarang jenis otoritas wanita yang merampas, mementingkan diri sendiri, dan membunuh atas pria. Pilihannya harus jelas. Paulus tidak mengizinkan guru-guru palsu yang sombong dan mementingkan diri sendiri.

Paulus menggunakan authenteeo untuk menyoroti ajaran sesat di Efesus, dan menunjukkan bahwa tidak seorang pun boleh "menguasai" orang lain.



Kesimpulan

Semua guru palsu harus diam, berhenti mengajarkan kebohongan, dan mempelajari informasi yang benar. Paulus tidak membiarkan guru-guru palsu merebut otoritas dan mendominasi orang percaya, dan begitu pula Gereja saat ini. Guru-guru yang saleh, pria atau wanita, harus melangkah maju dengan rendah hati.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Apakah Paulus membatasi siapa yang dapat memimpin gereja?

Ya! Paulus dengan sangat jelas menjabarkan kualifikasi bagi para pemimpin di gereja. Ia menjabarkan *episcopos* (pengawas), *diaconos* (diaken), dan *presbuteros* (penatua). Tanggung jawab seperti itu tidak cocok untuk semua orang. Hal itu menuntut karakter moral yang tinggi. Mari kita telaah persyaratan yang ditemukan dalam 1 Timotius 3:1-7.

Key Term
TIS <i>tis</i> = whoever, anyone

- ¹*"Ini adalah perkataan yang dapat dipercayai: **BARANG SIAPA** menginginkan jabatan sebagai penatua, maka ia menginginkan pekerjaan yang baik.*
- ²*Penatua haruslah tidak bercela, suami dari **satu istri**, berdisiplin, bijak, sopan, menyangkut kegiatan sosial, dan tamah.*
- ³*Ia tidak boleh peminum, tidak boleh pemarah, melainkan lembut, tidak suka berdebat, tidak suka mencari untung.*
- ⁴*Ia haruslah seseorang yang memimpin baik rumah **tangganya** sendiri dan membuat anak-anaknya taat dengan segala kehormatan.*
- ⁵*Karena jika **SIAPA PUN** tidak tahu cara memimpin rumah **tangganya** sendiri, bagaimana ia dapat mengurus jemaat Allah?*
- ⁶*Ia tidak boleh orang baru dalam iman, supaya jangan ia menjadi sombong dan masuk dalam hukuman yang sama dengan iblis*
- ⁷*Lagipula, ia haruslah memiliki reputasi yang baik di tengah-tengah orang luar, agar jangan ia jatuh ke dalam noda dan jerat iblis."*

TIS = SIAPA PUN, BARANG SIAPA (netral)

Hanya dua kata ganti - *tis* dan *tis*

Dalam tujuh ayat ini, Paulus hanya menggunakan dua kata ganti untuk pemimpin, dan keduanya berjenis NETRAL (3:1 *tis* = barang siapa, dan 3:5 *tis* = siapa pun). Dengan menggunakan kata *tis*, Paulus membuka kepemimpinan bagi pria dan wanita. Ia TIDAK membatasi kepemimpinan hanya untuk pria dalam bagian ini. Jika Paulus menggunakan kata *aner* (laki-laki), itu akan dengan jelas menunjukkan bahwa ia hanya memaksudkan pria dalam kepemimpinan, tetapi ia menggunakan kata *tis* (barang siapa, siapa pun). Perhatikan bahwa SETIAP kata ganti atau kata ganti posesif (12 dalam bahasa Inggris) merujuk kembali ke kata netral *tis*. Tanpa kata ganti netral dalam bahasa Inggris, menjadi canggung untuk mengatakan "orang itu" atau "miliknya" sehingga sebagian besar terjemahan menggunakan "dia, dia, dan miliknya"* untuk penyederhanaan. Sayangnya, keputusan penerjemahan itu menghalangi pintu terbuka yang ditawarkan Paulus bagi para pemimpin pria atau wanita yang *beriman* dan *berbakat*. Baik pria maupun wanita, semuanya harus memiliki karakter yang luar biasa.

Setia = "satu wanita dan satu pria"

Frasa yang diterjemahkan sebagai "setia kepada istrinya" atau "suami dari satu istri" sebenarnya berbunyi "*mias gunaikos andra*." Artinya, Paulus melarang pergaulan bebas dan mensyaratkan kekudusan yang harus ditunjukkan oleh "pria yang hanya punya satu istri". Dalam budaya Efesus, pria memiliki banyak pilihan untuk hubungan yang tidak bermoral. Wanita tidak memiliki pilihan yang sama dengan pria, dan kesetiaan mereka diharapkan. Mari kita perjelas bahwa *kemurnian* dan *kesetiaan* adalah dua kualifikasi utama untuk kepemimpinan. Mensyaratkan pernikahan dengan anak-anak jelas tidak diperlukan, karena baik Yesus maupun Paulus tidak memenuhi syarat (sebagai bujangan tanpa anak).



Sekali lagi, poin utamanya adalah kemurnian dan kesetiaan dalam perilaku seksual. Mungkin saat ini, Tuhan akan mendiskualifikasi para pemimpin (baik pria maupun wanita) yang menonton pornografi karena hal itu menunjukkan perselingkuhan hati.

kesimpulan

Paulus sengaja menggunakan kata netral *tis* untuk membuka kepemimpinan di gereja bagi orang beriman yang memenuhi syarat. Paulus menginginkan **LEBIH BANYAK** pelayan yang melayani di ladang panen, bukan lebih sedikit. Yesus berkata untuk berdoa agar lebih banyak pelayan dan Paulus membuka pintu kesempatan.

* Catatan Kepemimpinan Tambahan

Paulus juga menyebut baik pria maupun wanita sebagai calon diaken dalam 1 Timotius 3:8-13. Kemudian dalam Titus, ketika Paulus mencantumkan kualifikasi untuk penatua, ia menggunakan kata yang sama (*tis*), dan sekali lagi, semua kata ganti yang mengikutinya merujuk pada bentuk netral *tis*.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

*(He, Him, His)



Jika menyangkut pria dan wanita, siapa yang tunduk kepada siapa?

Di gereja dan di rumah... baik pria maupun wanita harus tunduk kepada **SATU SAMA LAIN!** Orang Kristen memiliki kesempatan besar untuk mencerminkan hati dan sikap kerendahan hati serta pelayanan Yesus. Jika kita berusaha untuk "memerintah" orang lain, kita akan terlihat seperti dunia. Dunia tidak dapat memahami ketundukan bersama. Paulus menginstruksikan orang percaya dalam Efesus 5:21:

"Hendaklah kamu semua taat satu kepada yang lain dalam takut akan Kristus."

Ayat "Tumpuan" - Efesus 5:21

5:21 penting karena ayat ini berfungsi sebagai "ayat tumpuan" dalam kalimat Paulus yang sangat panjang. Ayat ini menghubungkan dan menyimpulkan perintah Paulus untuk "dipenuhi dengan Roh," dan pada saat yang sama memulai bagian baru yang disebut "aturan rumah tangga." Ayat-ayat berikutnya menguraikan apa arti "saling tunduk" secara praktis, yang pada akhirnya diilustrasikan oleh Yesus dan Gereja. Di dalam Kristus, setiap orang harus tunduk satu sama lain, karena kita mengikuti teladan Yesus.

Apakah ketundukan suami/istri hanya berlaku "satu arah"? TIDAK!

Siapakah yang diperintahkan Paulus?

Dalam Efesus 5:21-33, 0 (NOL) perintah imperatif diberikan kepada wanita, sementara tiga perintah diberikan kepada pria. Suami diperintahkan untuk "mengasihi" dalam 5:25, 5:28, 5:33. Dalam sisa aturan rumah tangga (sampai 6:9), pria diberi dua perintah lagi (total lima), anak-anak mendapat dua perintah, dan budak diberi satu perintah, dengan nol perintah untuk wanita. Kata kerja yang ditujukan kepada istri adalah: 1. Tidak ada dalam bahasa Yunani tetapi disimpulkan oleh "elipsis" dari ayat sebelumnya. Teks tersebut secara harfiah mengatakan, "istri-istri kepada suaminya seperti kepada Tuhan" (5:22) dan "istri-istri kepada suaminya" (5:24). Atau 2. Kata kerja dalam 5:33 adalah subjungtif yang sangat "lembut", kata kerja tengah/pasif, dan diterjemahkan menjadi "harus/seharusnya menghormati."

Bagaimana dengan kata kepala "kephale" dalam bagian ini?

Tentu saja, Yesus adalah Raja segala raja, tetapi dalam bagian ini, Paulus menggambarkan Dia sebagai Juruselamat, bukan Tuhan segala Tuhan. Yesus dengan rendah hati memberi, melayani, berkorban, dan menyelamatkan. *Kephale* adalah tempat di mana kehidupan, berkat, dan perawatan yang bergizi berasal. (Lihat One-Pager, *Bukankah laki-laki adalah "kepala" perempuan?*)

Haruskah saya saling tunduk kepada saudara-saudari seiman lainnya? Ya.
Haruskah aku tunduk kepada istriku/suamiku sendiri, yang paling aku cintai? **Tentu saja ya!**

Key Term

ὑποτάσσω

hypotasso = Submit

Kiasmus Efesus 4-6

- 4:1-6 Paul seorang tahanan
- 4:7-16 Yesus memberikan hadiah/perlengkapan
- 4:17-32 Berkaitan dengan orang non-Yahudi/tetangga
- 5:1-20 Berhubungan sebagai anak-anak yang dikasihi dan suci
- 5:21-23 Menyerahkan diri satu sama lain
- 5:24 Istri ke suami
- 5:25 Suami ke istri
- 5:25 Kristus ke gereja
- 5:26-27 Gereja untuk Kristus
- 5:28 **Dia yang mencintai Istrinya**
- 5:29 **Mencintai dirinya sendiri**
- 5:29 Gereja untuk Kristus
- 5:29 Kristus ke gereja
- 5:33 Suami ke istri
- 5:33 Istri ke suami
- 6:1-4 Berhubungan sebagai anak yang taat
- 6:5-9 Terkait dengan budak
- 6:10-17 Yesus memberikan baju zirah/perlindungan
- 6:18-20 Paulus, seorang duta besar yang dirantai

Suami/Istri adalah PUSATNYA, puncak dari kiasmus yang menakjubkan!



Kesimpulan

Tunduklah satu sama lain...itulah teladan Kristus. Itu juga tujuan para suami dan istri (saudara laki-laki/perempuan). Apakah Yesus membatasi diri-Nya, menyangkal diri-Nya, merendahkan diri-Nya, mendahulukan kebuTuhan Mempelai-Nya di atas kebuTuhan-Nya sendiri? Ya!

Ketika pria dan wanita mencontohkan ketundukan bersama seperti dalam Efesus 5, dunia akan memperhatikannya. Kita menjadi model Yesus yang rendah hati, harmonis, dan mengguncang kegelapan!

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEBY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Apakah Alkitab pernah menyebutkan “peran” untuk pria/wanita?

Tidak! Tidak ada ayat Alkitab yang membedakan peran antara pria dan wanita. Alkitab tidak pernah menyatakan, “kepemimpinan adalah urusan pria” atau “memasak adalah urusan wanita.” Menurut definisi sebenarnya, peran dapat dipertukarkan. Banyak orang dapat melakukan pekerjaan itu. Sering kali konteks budaya menentukan apakah suatu pekerjaan dipegang oleh pria atau wanita. Namun, dalam hal kepemimpinan Kristen, beberapa orang telah mengubah definisi peran, menggambarkan kepemimpinan sebagai sesuatu yang tetap, permanen, dan berdasarkan gender.

Key Term

Role

What people do...

Contoh pertanyaan “peran” untuk pria dan wanita:

Siapa yang bertugas memanggang?	Siapa yang berperan sebagai koki di restoran?	Siapa yang bertugas mendisiplinkan anak?
Siapa yang bertugas menerbangkan pesawat?	Siapa yang berperan sebagai pekerja pabrik?	Siapa yang bertugas menjahit pakaian?
Siapa yang bertugas mengajar anak-anak?	Siapa yang berperan sebagai pembela orang-orang yang tidak berdaya?	Siapa yang bertugas bertani/berkebun?
Siapa yang bertugas merapikan tempat tidur?	Peran siapa yang mengatur kota, negara bagian, atau negara?	Siapa yang bertugas menganyam keranjang?
Siapa yang bertugas memotong rumput halaman?	Siapa yang berperan dalam penyiaran berita?	Peran siapakah yang berdoa?
Siapa yang bertugas mengganti popok?	Siapa yang berperan dalam pengelolaan keuangan?	Peran siapakah yang menjadi saksi Injil?

Sejarah singkat “subordinasi peran”

Hampir semua Bapa Gereja kuno percaya bahwa laki-laki lebih tinggi derajatnya daripada perempuan. Setiap tafsiran Alkitab sebelum tahun 1960-an menyatakan, “Laki-laki adalah yang pertama dan superior. Perempuan adalah yang kedua dan inferior.” Namun pada tahun 1960-an di Barat, Gerakan Hak-Hak Perempuan memperoleh daya tarik, dan perempuan memperoleh suara yang lebih kuat. Para teolog menyadari bahwa kosakata “superior/inferior” perlu direvisi karena budaya. Beberapa teolog bertanya-tanya bagaimana mereka dapat mempertahankan dominasi laki-laki, tetapi katakan dengan baik. Kemudian pada tahun 1977, buku *The New Testament Teaching on the Role Relationship of Men and Women* memberikan terminologi baru kepada orang Kristen hierarkis... “Pria dan wanita pada **hakikatnya setara**, tetapi *berbeda* dalam **peran**.” Penulis mengatakan bahwa perempuan BUKAN bawahan dalam *sifat* atau *keberadaan*, tetapi mereka BENAR-BENAR bawahan dalam *peran*, *fungsi*, dan *otoritas*. Voila! Segera, para teolog mengidentifikasi *peran*, memberi *peringkat* peran, dan *menutup* peran tertentu bagi perempuan. Mereka menjadikan subordinasi peran perempuan *permanen*, dan banyak yang mendasarkannya pada Tritunggal untuk mendapatkan dukungan.

Allah Tritunggal secara kekal tidak setara (subordinat)? Apa?!

Penulis juga mengklaim bahwa pria/wanita itu “berbeda,” yang berarti “tidak setara.” Untuk mempertahankan posisinya, ia mendasarkan “subordinasi peran” pria/wanita dalam Trinitas! Ia mengurutkan pekerjaan Bapa, Putra, dan Roh, dengan mengklaim bahwa Trinitas *secara kekal tidak setara* dalam hal otoritas, kuasa, dan kehendak. Beberapa pengajar Alkitab yang terkenal saat ini juga mengklaim bahwa “Bapa yang memerintah” dan “Putra yang tunduk” (yang kita lihat dalam inkarnasi) berlaku sampai kekekalan.

Waspadalah terhadap pengajar Alkitab yang memutar balikkan Trinitas untuk mempertahankan posisi mereka tentang dominasi pria yang permanen dan ketundukan wanita.

Tuhan membedakan pria dan wanita berdasarkan biologi, bukan berdasarkan pekerjaan.

kesimpulan

Jangan hiraukan Trinitas! "Peran" adalah cara yang buruk untuk berbicara dengan akurasi teologis. Pria dan wanita pada hakikatnya setara, dan mereka dibedakan berdasarkan jenis kelamin/biologis, bukan berdasarkan kemampuan Tuhan untuk memberi mereka karunia sesuai keinginan-Nya. Tuhan menciptakan pria dan wanita untuk berbagi kekuasaan di dunia (Kej. 1:28)!

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Bagaimana seharusnya pria dan wanita memperlakukan satu sama lain?

Seperti Anda ingin diperlakukan! Yesus memberi kita Aturan Emas:

“Dan bagaimanapun kamu ingin orang lain berlaku terhadap kamu, demikianlah kamu harus berlaku terhadap mereka.” (Lukas 6:31). Yesus menghargai saling pengertian dalam hubungan! Namun, Anda mungkin bertanya-tanya, apakah standar ini pernah disebutkan lagi dalam Perjanjian Baru? Tentu saja, puluhan kali. Berikut ini adalah 24 contoh, tetapi masih banyak lagi!

Key Term

ἀλλήλους

allelois = one another, each other

	One Another Concepts	Referensi
1.	Saling mencintai	Yohanes 13:34
2.	Saling memaafkan	Efesus 4:32
3.	Saling menerima	Roma 15:7
4.	Saling menanggung satu sama lain	Efesus 4:2
5.	Berbakti kepada + Menghormati satu sama lain	Roma 12:10
6.	Saling menyapa	2 Korintius 13:12
7.	Bersikaplah ramah terhadap satu sama lain	1 Petrus 4:9
8.	Bersikap baik dan penuh kasih sayang satu sama lain	Efesus 4:32
9.	Janganlah bersungut-sungut satu sama lain	Yakobus 5:9
10.	Jangan saling memfitnah	Yakobus 4:11
11.	Saling melayani	Galatia 5:13
12.	Saling memikul beban	Galatia 6:2
13.	Saling membangun	1 Tesalonika 5:11
14.	Saling menyemangati setiap hari	Ibrani 3:13
15.	Saling menenangkan	1 Tesalonika 4:18
16.	Berhentilah menghakimi satu sama lain	Roma 14:13
17.	Saling mendorong untuk saling mengasihi dan berbuat baik	Ibrani 10:24
19.	Saling memberi instruksi	Roma 15:14
20.	Jangan berbohong satu sama lain	Kolose 3:9
21.	Ajarkan dan tegur satu sama lain	Kolose 3:16
22.	Akui dosa-dosamu + berdoa untuk satu sama lain	Yakobus 5:16
23.	Hiduplah dalam harmoni satu sama lain	Roma 12:16
24.	Menyerahkan diri satu sama lain	Efesus 5:21

Kata Yunani *allelois*, yang diterjemahkan menjadi “satu sama lain” atau “satu sama lain,” mengandung makna tindakan timbal balik, sikap yang setara, atau situasi bolak-balik.

Prinsip “Satu Sama Lain” paling baik terlihat dalam hubungan Trinitarian, karena ketiga Pribadi berfungsi dalam harmoni yang mutlak dan sempurna. Meskipun pria dan wanita tidak dapat mendekati Trinitas, kita harus berusaha. Yesus berkata,

“Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita.” (Yohanes 17:23)

Pria dan wanita yang hidup dalam kesatuan dan menunjukkan prinsip-prinsip satu sama lain akan “membiarkan dunia tahu!” Model hubungan yang mendalam ini adalah senjata yang sederhana di kerajaan Tuhan!

Petunjuk-petunjuk ini tidak bersifat maskulin atau feminin. Petunjuk-petunjuk ini diberikan kepada semua pengikut Kristus.

kesimpulan

Prinsip “Satu Sama Lain” adalah senjata spiritual. Penerapan praktis dari prinsip-prinsip ini mungkin terlihat berbeda dalam berbagai budaya. Jenis hubungan yang mengguncang dunia yang sederhana ini akan menantang fondasi setiap agama dunia. Ambil senjata “Satu Sama Lain” Anda dan pelajari cara menggunakannya!

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



Bagaimana dengan 10+ keberatan umum ini?

Key Term

Objections...

often conceal a secondary agenda.

1. Adam menamai Hawa, jadi dia yang bertanggung jawab.

Ada dua penamaan. Penamaan pertama muncul dalam sukacita di Kej. 2:23. Pria itu menggambarkan kesamaan mereka dalam puisi pertama di dunia (*"Tulang dari tulangku, daging dari dagingku"*), yang mengakhiri pencariannya untuk pasangan yang serupa. TIDAK ADA indikasi bahwa pria itu yang bertanggung jawab atas wanita itu,

tetapi dia kagum dan gembira! Kali kedua pria itu menamai wanita itu di Kej. 3:20. Dalam kisah ini, mereka tidak bersatu, dan mereka bukannya tanpa dosa. Dia memanggilnya dengan fungsi biologisnya (*"Ibu dari semua yang hidup"*). Pada saat itu, di dunia pasca-KejaTuhan, dia memerintah atas wanita.

2. Hawa mengambil nama keluarga Adam.

Sebenarnya, keduanya disebut "adam" = manusia. Lihat Kej. 5:1-2. "Adam" tidak selalu merupakan nama diri. Dalam beberapa budaya saat ini, wanita mengambil nama belakang pria. Dalam banyak budaya Asia, wanita tetap menggunakan nama belakangnya saat menikah, dan anak-anak mengambil nama ayah.

3. Hawa menjahit daun ara.

Tidak ada dalam teks. Orang-orang yang mengklaim Hawa menjahit daun ara sedang membaca pandangan dunia mereka ke dalam teks tersebut.

4. Pria pertama mendapat masalah karena "mendengarkan" istrinya.

Allah hanya menyampaikan fakta-fakta (Kej 3:17). Mendengarkan tidak berarti tidak taat. Memakan buah pohon terlarang adalah bentuk ketidaktaatan. Allah juga menyuruh Abraham untuk mendengarkan istrinya (Kej 21:12).

5. Manusia diciptakan pertama kali dan karena itu adalah pemimpin.

Laki-laki diciptakan sebelum perempuan, tapi apa yang diciptakan sebelum laki-laki? Hewan, tumbuhan, tanah.

6. Wanita lebih mudah tertipu.

Apakah Anda mengenal pria bodoh? Kami mengenalnya. Apakah Anda mengenal wanita bodoh? Kami mengenalnya. Apakah pria atau wanita yang memulai ajaran Buddha, Islam, Marxisme/Komunisme, Mormonisme? Faktanya, prialah yang memulai ideologi-ideologi yang berdampak pada miliaran orang. Musuh dapat menipu kedua jenis kelamin. Percayalah pada otak, hati, dan intuisi wanita beriman!

7. Wanita harus tinggal di rumah.

Di mana hal itu ada di dalam Alkitab? Tidak ada di sana. Allah memerintahkan baik laki-laki maupun perempuan untuk "memerintah bumi." Paulus memerintahkan perempuan untuk mengelola rumah mereka dengan baik (1 Tim. 5:14). Dalam Titus 2:4-5 Paulus membandingkan "malas/menganggur" (1:12) dengan "sibuk/bekerja" di rumah. Ia tidak pernah menyuruh perempuan untuk tinggal di sana. Dapatkah Anda mengingat seorang perempuan dalam Alkitab yang bekerja di luar rumah? Kita bisa!

8. Tidak ada pendeta perempuan yang disebutkan dalam Alkitab.

Tidak ada satu pun pendeta laki-laki yang disebutkan namanya. Kata *pendeta* hanya digunakan **satu** kali dalam PB di Efesus 4:11. Tidak ada "pendeta senior", "pendeta eksekutif", "pendeta pengajar" atau pilihan modern lainnya di Gereja mula-mula.

9. Pria adalah "Nabi, Imam, dan Raja" dalam rumah tangga.

Tenang saja, saudara-saudara. Yesus ADALAH ketiganya, tetapi Alkitab TIDAK PERNAH mengatakan bahwa tanggung jawab itu ada di tangan Anda. Dalam Perjanjian Lama/Baru, tugas-tugas itu tidak pernah digabungkan menjadi satu pribadi. Hanya Yesus yang dapat memenuhi ketiganya!

10. Seorang wanita di mimbar adalah: "lereng licin untuk menerima imoralitas di gereja," atau, "seperti seekor unta yang meletakkan hidungnya di bawah tenda, segera seluruh unta itu ada di dalamnya."

Menjadi seorang wanita BUKANLAH dosa, wanita juga tidak seperti unta! Terimalah apa yang baik dan suci. Tolaklah dosa yang tidak terhormat dan memalukan. Pahami apa yang membuat seseorang memenuhi syarat untuk memimpin di gereja... hidup yang benar dan iman yang bertumbuh dan dewasa.

11. Pernikahan tanpa pemimpin itu bagaikan "kapal tanpa nahkoda", "pasukan tanpa jenderal", "monster berkepala dua"!

Analogi ini mungkin berlaku untuk kapal atau pasukan, tetapi keduanya bukanlah gambaran akurat tentang pernikahan. Keduanya dapat memimpin dan mengikuti pada waktu yang berbeda berdasarkan kekuatan mereka, seperti yang dilakukan teman baik. Dua hati/pikiran yang bekerja dalam kesatuan adalah model yang kuat!



Banyak keberatan umum memiliki jawaban sederhana.

Kesimpulan

Ingatlah karakter Tuhan, kerajaan Tuhan, dan misi Tuhan. Dia ingin melipatgandakan pekerja-pekerjanya.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?



RUN WITH IT

One Pagers

KELUARGA YANG **ABADI**

Akhirnya, ketika Amanat Agung digenapi dan kejahatan dikalahkan selamanya, Kristus dan Mempelai-Nya (seluruh Gereja) akan hidup dalam hadirat Allah yang kudus dan tanpa dosa. Bersama Yesus, kita akan mengalami Keluarga SELAMANYA. Sekali lagi, para pembawa gambar Allah hidup dalam keharmonisan yang sempurna dengan Allah, dengan satu sama lain, dan dengan seluruh ciptaan. Keluarga terakhir ini menyingkapkan seperti apa nama Allah yang dikuduskan, kerajaan Allah yang akan datang, kehendak Allah yang akan terjadi.

INILAH DIA!

Bagaimana Yesus (Pengantin Pria) akan menikah dengan Gereja (Pengantin Wanita)?

Dengan kesempurnaan, kekudusan, dan kesatuan! Perjamuan Pernikahan Anak Domba akan menjadi perayaan yang paling menakjubkan dan mulia dalam sejarah alam semesta! Anak Domba Allah dan Gereja akan dipersatukan dalam pernikahan. Saat ini, seluruh Tubuh Kristus bertunangan dengan Yesus, tetapi dalam Wahyu 19, kita melihat sekilas perayaan pernikahan tersebut.

Key Term

תָּוֶה and εἷς

echad (Heb.) eis (Gk.) = one, complete unity

⁶ Dan akku mendengar suara seperti suara banyak orang, seperti suara air terjun yang besar, dan seperti suara Guntur yang hebat, mengatakan: "Haleluya! Sebab Tuhan kita, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

⁷ Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorak, dan memberikan penghormatan kepada-Nya, karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap.

⁸ Dan kepadanya diberikan pakaian bagus dari kain linen yang putih dan bersih." Sebab pakaian linen itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus."

⁹ Dan malaikat itu berkata kepadaku: "Tuliskanlah ini: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan Kawin Anak Domba!"

Bertunangan berapa lama?

Pertimbangkan pertanyaan pribadi ini... Jika Anda sudah menikah, berapa lama Anda bertunangan? Jika Anda belum menikah, berapa lama Anda mengharapkan pertunangan Anda berlangsung? 1 minggu, 6 bulan, 2 tahun? Sekarang pikirkan tentang Yesus. Mempelai Pria yang paling sabar dan berkuasa ini telah bertunangan dengan Kekasihnya selama hampir 2.000 tahun! Dan Dia masih menunggu!

Pengantin Perempuan... siap dan benar

Wahyu 19:7 mengatakan, "*pengantinnya telah mempersiapkan diri.*" Dalam Keluarga Kekal, Sang Mempelai Wanita telah menyelesaikan tugasnya, sama seperti Sang Mempelai Pria (Yohanes 17:4). Yesus menggenapi janjinya. Ia pergi untuk menyiapkan tempat, lalu ia kembali (Yohanes 14). Sang Mempelai Wanita juga menggenapi janjinya dan "menyiapkan" Gereja dengan menyelesaikan Amanat Agung, yaitu memberitakan kerajaan Allah kepada semua bangsa. Seluruh catatan perbuatan baiknya terlihat jelas dalam gaun pengantinnya. Wahyu 19:8 mengatakan, "*Kepadanya diberikan kain lenan halus untuk dipakainya (kain lenan itu melambangkan perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus Allah)*" Sang Mempelai Wanita secara harfiah mengenakan perbuatan-perbuatan baik sebagai pakaian. Yesus akan melihat dan mengingat SETIAP perbuatan benar dari Sang Mempelai Wanita untuk selamanya!

Menjadi "SATU"

Seluruh Gereja (yang terdiri dari laki-laki dan perempuan) akan bersatu sebagai Mempelai Wanita bagi Yesus. Kita akan memenuhi doa-Nya untuk persatuan dalam Yohanes 17:23. Kita akan menjadi "satu" sebagaimana Yesus dan Bapa adalah "satu." Meskipun ada misteri besar dalam penyempurnaan Pernikahan Anak Domba, kita dapat yakin bahwa doa Yesus untuk persatuan akan terpenuhi. Kej. 2:23 mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan menjadi "*satu daging (echad).*" "*satu daging (echad).*" Kata yang sama digunakan dalam Ulangan 6:4 (Shema): "*Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa.*" (*echad* dalam bahasa Ibrani, DAN *eis* dalam Septuaginta LXX).

Terlebih lagi, Yesus berdoa untuk “*kesatuan yang sempurna*” dan kesatuan dalam Gereja (εἷς ἔν/εις en lihat Yohanes 17:21). Yesus menggunakan kata yang sama untuk persatuan dalam Gereja seperti Shema. Kesatuan tidak berarti *kesamaan yang identik* atau *keistimewaan*. Itu berarti bersatu!

Yesus ingin Gereja menjadi “satu”. Kita akan menjadi “satu”!

kesimpulan

Satu-satunya pernikahan di surga terjadi antara Yesus dan Gereja (Ef. 5:31-32, Lukas 20:27-40). Manusia tidak *menjadi* Tuhan, namun entah bagaimana doa Yesus untuk persatuan akan terwujud. **Sungguh misteri menakjubkan yang masih menunggu untuk terungkap!** (Studi kata yang hebat: *echad, mia, en, eis*)
<https://www.blueletterbible.org/lexicon/g1520/niv/mgnt/0-1/>

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Yang bekerja keras untuk mencapai tujuan?

SELURUH Gereja bekerja keras, baik laki-laki maupun perempuan!

Suatu hari nanti, perintah awal Allah kepada manusia (Kej. 1:28) dan amanat akhir Kristus kepada Gereja (Mat. 28:19-20) akan terpenuhi. Pada saat itu, kita semua akan berkumpul di sekitar takhta Allah dan merayakan garis akhir bersama sebagai seluruh Tubuh Kristus.

Key Term

πάντα τὰ ἔθνη

panta ta ethne = ALL nations, tribes, peoples

“Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu khalayak besar yang tidak dapat dihitung jumlahnya, dari segala bangsa, suku, kaum, dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba. Mereka mengenakan jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka, dan berseru dengan suara nyaring: “Pujian dan kemuliaan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba!” Wahyu 7:9-10

“Banyak orang” ini dari setiap bangsa dan dari setiap generasi, termasuk pria dan wanita, akan menaikkan pujian mereka kepada “TUHAN KITA.” Semua bangsa dapat mengakui Yesus sebagai Tuhan mereka sendiri. Keselamatan-Nya menjangkau semua bangsa!

Ada Garis Akhir

Dalam Keluarga Kekal, Gereja telah melaksanakan tugasnya dan menjangkau bangsa-bangsa. Kini tujuan telah tercapai, garis akhir telah dilewati, perlombaan telah berakhir. Tidak seorang pun berlari tanpa garis akhir. Yesus tidak ingin kita berlari tanpa tujuan dalam lingkaran. Dia memberi kita pesan yang kuat, arahan yang tegas, dan tujuan akhir yang jelas.

“Inilah Injil Kerajaan Allah, akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, dan kemudian baru akan tiba akhir zaman.” Matius 24:14

Semua Orang Berbagi

“Tetapi hanya manusia yang ada di surga...” atau “Tetapi hanya manusia yang terwakili dalam Wahyu 7:9-10...” atau “Tetapi hanya manusia yang bekerja dalam Amanat Agung...” atau “Tetapi hanya manusia yang menyelesaikan Amanat Agung...” tidak ada satu pun teolog yang berpikir dan mencintai Alkitab yang berpendapat demikian! Semua orang dibutuhkan untuk melakukan bagian mereka untuk membagikan Kabar Baik.

Mari kita tinjau situasinya. Pria dan wanita menikmati **ciptaan** dan **identitas** bersama sebagai pembawa rupa Tuhan. Mereka berbagi **berkat** dan **tanggung jawab** yang sama (Kej. 1:28). Kemudian mereka berbagi dalam **KejaTuhan** dan **konsekuensi** dosa. Kemudian (puji Yesus!) baik pria maupun wanita berbagi dalam **keselamatan** karena Yesus mati untuk dosa semua orang. Selain itu, **karunia rohani** Allah diberikan kepada pria dan wanita. **Roh** Allah yang tinggal di dalam diri mereka dicurahkan kepada keduanya pada hari Pantekosta dan hingga saat ini. Akhirnya, karena **kerja keras** mereka bersama dalam **tugas** bersama Amanat Agung, keduanya akan menikmati **warisan** bersama.

Secara praktis, beberapa wanita tidak akan pernah dijangkau oleh penginjil pria, tidak peduli seberapa besar keinginannya untuk berbagi. Pria tertentu tidak akan pernah dijangkau oleh wanita yang membagikan Injil. Pertimbangkan keindahan yang Tuhan ciptakan dalam keluarga untuk menjangkau dunia! Pikirkan "seluruh keluarga, seluruh komunitas, seluruh dunia"! Apakah sudah menikah, janda atau lajang, pria atau wanita, muda atau tua—semua orang yang ditebus adalah satu keluarga!

Menjangkau SEMUA BANGSA membutuhkan SEMUA GEREJA.

kesimpulan

Melihat “kembali” pada Amanat Agung yang telah selesai dari sisi lain kekekalan, mengungkapkan bahwa **seluruh Gereja membutuhkan sebanyak mungkin pekerja beriman** untuk menyelesaikan pekerjaan. (Studi topikal yang hebat tentang “Amanah Agung”: Mat. 28:18-20, Markus 16:15, Lukas 24:47, Yohanes 20:21, Kisah Para Rasul 1:8)

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Akankah Tuhan memberikan karunia abadi berdasarkan jenis kelamin?

Sama sekali tidak! Dalam agama non-kristen tertentu, Tuhan mereka tentu saja memberikan berkat "surgawi" berdasarkan jenis kelamin seseorang. Umat hindu, buddha, muslim, dan mormon semuanya lebih menyukai pria daripada wanita dalam pembagian kebahagiaan abadi. Pria dapat menerima pahala abadi yang besar, tetapi wanita:

tidak dapat lepas dari siklus reinkarnasi, dapat menerima pahala yang tidak setara, dapat hidup untuk kesenangan seksual pria, dapat hamil selamanya. Tidak demikian halnya dengan teologi kristen! Baik pria maupun wanita mewarisi berdasarkan kasih karunia dan kebijaksanaan Tuhan, bukan berdasarkan biologi manusia.

Key Term

δοῦλε

doulos = slave, servant

“Bagus sekali, hamba-Ku yang baik!” jawab tuannya.

“Karena kamu telah dapat dipercaya dalam hal yang sangat kecil, ambil alih sepuluh kota.” Luke 19:17

Hukum warisan Perjanjian Lama... dan kemudian Yesus

Dalam Perjanjian Lama, hukum warisan lebih memihak anak sulung (primo-geniture) dan laki-laki (patriarki). Anak laki-laki yang lahir kedua atau ketiga dan anak perempuan menerima warisan yang jauh lebih sedikit. Anak laki-laki yang lahir pertama menerima berkat, kehormatan, dan kekayaan yang lebih besar. Bagaimana kita tahu bahwa perspektif ini TIDAK mencerminkan sistem pahala kekal Allah? Karena Yesus datang dan menjelaskannya. Dalam Khotbah di Bukit (Mat. 5-7), Yesus menjelaskan kepada semua pendengarnya, baik laki-laki maupun perempuan, siapa yang akan menerima "pahala" (untuk tindakan yang benar, melayani, berdoa, berpuasa, memberi, menahan penganiayaan, dll.) dan siapa yang telah menerima pahala mereka (mereka yang "dilihat" dan diakui di depan umum). Yesus mengajarkan bahwa Allah melihat hal-hal yang terjadi di tempat rahasia (Mat. 6:4, 6, 18) yang sejajar dengan 1 Samuel 16:7, *“Manusia melihat apa yang kelihatan di luar, tetapi Tuhan melihat hati.”*

Yesus secara dramatis menantang persepsi umum tentang berkat. Dalam Lukas 11:27, seorang wanita berseru, *“Berbahagialah ibu yang telah melahirkan dan merawatmu.”* Berkat yang khas ini menyingkapkan bagaimana wanita Yahudi dapat dihormati, dengan memiliki seorang putra atau suami yang hebat. Namun, Yesus menanggapi dengan kebenaran abadi. *“Berbahagialah mereka yang mendengarkan firman Tuhan dan melakukannya.”* (Lukas 11:28). Siapa yang dapat mendengar? Siapa yang dapat taat? Siapa yang dapat diberkati? Siapa saja! Pahala dan berkat didasarkan pada ketaatan, yang dapat dilakukan oleh pria atau wanita. Kita berpotensi menjadi pewaris yang setara!

Perspektif Anda Saat Ini

“Bagus sekali, hamba yang baik dan setia.” (Matius 25:21) Ketika Anda mendengar pujian Tuhan bagi hamba-hamba-Nya yang taat, siapa yang terlintas dalam pikiran Anda? Apakah Anda membayangkan bahwa hanya pria yang akan mendengar pujian ini? Akankah Tuhan menempatkan seorang wanita yang baik dan setia untuk memimpin lima atau sepuluh kota (Lukas 19)? Dalam pikiran Anda, di manakah Anda melihat wanita berada di surga? Apakah mereka berkerumun di sudut belakang? Apakah mereka mendorong diri mereka sendiri ke depan? Apakah mereka berlarian melayani para pria untuk selamanya? Atau apakah mereka diakui dan diberi pahala oleh Yesus berdasarkan tingkat ketaatan mereka yang setia? Selah.

Tuhan memberi karunia berdasarkan ketaatan, bukan biologi.

Kesimpulan

Perbaiki Keluarga ABADI dalam visi Anda. Yesus mengetahui hati Mempelai-Nya. Dia mengetahui hati Anda yang taat karena mata-Nya, *“menembus bumi untuk menguatkan mereka yang bersungguh-sungguh hatinya kepada-Nya”* (2 Taw. 16:9). **Pria dan wanita yang berdiri di hadirat Tuhan akan diberkati jika mereka mendengar dengan rendah hati dan menaati dengan setia.**

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEBY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Siapa yang memerintah di surga?

Tuhan DAN Manusia! Tentu saja Tuhan memerintah, karena Dia adalah Tuhan! Namun, tahukah Anda bahwa para pembawa gambar-Nya juga memerintah di surga? Rencana awal Tuhan bagi manusia akan terwujud. Buku-buku pelengkap "paralelisme Ibrani" terus berlanjut hingga akhir! (Di mana awal dan akhir saling melengkapi.)

Key Term

βασιλεύουσιν

Basilouo = to reign; basileia = kingdom

Akhirnya, dalam Kitab Wahyu, kita menemukan cita-cita Tuhan yang indah... terwujud!

*“Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan **MEREKA** akan **MEMERINTAH** sebagai raja sampai selama-lamanya.”*

Wahyu 22:5

*“Dan **MEREKA** akan **MEMERINTAH** selama-lamanya.” SELAH!*

Paralelisme Ibrani... Chiasme... Teologi Penopang Buku ...

Ada simetri yang indah dalam Kitab Suci dan konsistensi terhadap perintah-perintah Tuhan. Dalam Kitab Kejadian, Tuhan mengutus pria dan wanita pertama untuk memerintah bersama. Dalam Kitab Wahyu, rencana ini akan terwujud sepenuhnya ketika Sang Mempelai Wanita (baik pria maupun wanita) memerintah selamanya bersama Sang Mempelai Pria.

Perhatikan persamaan yang luar biasa antara Kejadian 1-2 dan Wahyu 22. Dalam Wahyu, Allah hadir (*“Pada mulanya Allah”*). Allah memberikan terang (*“Jadilah terang.”*) Matahari tidak lagi dibutuhkan untuk memerintah (*“Allah menjadikan dua benda penerang yang besar, yang lebih besar untuk menguasai siang”*). Kita juga menemukan dalam Wahyu puncak keluarga yang dimulai di Taman, dekat Pohon Kehidupan, yang ditanam di tepi sungai Allah. Di kedua tempat itu kita menemukan pasangan yang tidak berdosa, pasangan yang bersatu. Dalam Kejadian kita memiliki pasangan yang ideal, pria dan wanita pertama. Dalam Wahyu kita memiliki Yesus dan Mempelai-Nya, pasangan terakhir.

Jika para pria dan wanita yang merupakan Mempelai Kristus dapat memerintah bersama di surga di mana hadirat Tuhan menyediakan terang, mengapa baik pria maupun wanita tidak dapat memerintah di bumi, ketika ada kebuTuhan mendesak akan lebih banyak pekerja saleh untuk menunjukkan dan memperluas pemerintahan Tuhan ke semua bangsa? Itulah yang Tuhan perintahkan untuk kita lakukan.

Ketika pekerjaan kita selesai, kita dapat bergabung dengan orang banyak menyanyikan lagu baru seperti dalam Wahyu 5:9,

*“Engkau (Yesus) layak untuk mengambil guungan kitab dan membuka materai-materainya, karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah menebus mereka bagi Allah dari **setiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa.**”*

But we can't forget Revelation 5:10.

*“Engkau telah membuat **MEREKA** menjadi **KERAJAAN**, dan **IMAM-IMAM** bagi Allah kita, dan **MEREKA AKAN MEMERINTAH** sebagai raja di bumi”*

Dalam Wahyu “MEREKA MEMERINTAH” “di bumi” dan “selamanya”

Kesimpulan

Apa yang Allah maksudkan akan terjadi—pemerintahan bersama oleh para pembawa gambar-Nya. Ia memerintahkannya dalam Kejadian 1, dan kita masih berdoa “di bumi seperti di surga” dalam doa Tuhan. Marilah kita bekerja keras untuk mengatasi pola-pola dunia ini, dan mempraktikkan di sini dan sekarang apa yang akan menjadi budaya surga—“MEREKA AKAN MEMERINTAH untuk selama-lamanya.”

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Tuhan tahu kapan harus berhenti...apakah kita juga?

Semoga demikian, tetapi kita lihat saja nanti! Kisah penciptaan dalam Kitab Kejadian menyingkapkan bahwa Allah menghasilkan pekerjaan yang baik selama enam hari, dan pada hari ketujuh Ia beristirahat. Setelah menciptakan cahaya, waktu, ruang, kehidupan, dan manusia, Allah tidak lelah dengan kerja keras-Nya. Sebaliknya, Ia menghentikan proses penciptaan. Dalam penghentian-Nya, Allah kembali menetapkan standar, Ia tahu kapan harus berhenti.

Key Term

שַׁבָּת

Shabbat = Sabbath = 7th = Cease Work

² Pada hari **ketujuh** Ia **berhenti** dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu.

.³ Maka diberkati-Nya hari yang **ketujuh** itu dan dikuduskan-Nya karena pada hari itu **berhentilah** Ia dari segala pekerjaan-Nya yang telah dijadikan-Nya." Kejadian 2:2-3

Banyak alasan bagus untuk menikmati istirahat... Umat Tuhan sangat diberkati!

1. Istirahat fisik - Tuhan mencontohkan istirahat Sabat, dan manusia yang diciptakan menurut gambar Tuhan diberkati ketika kita mengikuti pola istirahat mingguan yang teratur. Kebetulan akan istirahat fisik menunjukkan ketergantungan kita setiap hari kepada Tuhan yang menopang kita.
2. Istirahat rohani - Yesus mengerti bahwa orang-orang lelah dan terbebani. Jadi dia memanggil orang-orang untuk "Datanglah padaku... dan Aku akan memberimu **istirahat**," agar mereka dapat "**menemukan ketenangan bagi jiwa mereka**." (Matius 11:28-30) Yesus juga mengidentifikasi dirinya ... "**Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat!**" (Lukas 6:5) Dia adalah Penguasa istirahat, yang tahu kapan harus berhenti.
3. Istirahat kekal - Keluarga Kekal akan menikmati istirahat surgawi kekal dalam Ibrani 4. Inilah yang dijanjikan "**Sabat istirahat bagi umat Allah**" (Ibrani 4:9). Memasuki perhentian ini berarti memasuki hadirat Allah. Dialah perhentian kita!

Mengapa Tuhan "berhenti bekerja"?

Dalam Kejadian 1:31, Allah menyebut ciptaan-Nya "sangat baik" dan berhenti bekerja pada hari ketujuh. Pertimbangkan mengapa Allah berhenti pada saat itu... Apakah Allah sudah kehabisan ide? Apakah kreativitas Allah sudah habis? Sama sekali tidak. Sebaliknya, itu adalah saat yang tepat untuk berhenti karena berhenti pada saat itu sejalan dengan tujuan dan maksud Allah yang sebenarnya.

Khususnya pada masalah laki-laki/perempuan, "titik pemberhentian" yang tepat juga harus sejalan dengan tujuan awal dan maksud utama Tuhan. Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan. BERHENTI. Tuhan menciptakan mereka sebagai tim yang memiliki karunia rohani, yang mencerminkan gambar Allah, dan yang mengubah dunia untuk menunjukkan hati Tuhan bagi semua orang. BERHENTI. Tidak memenuhi standar Tuhan tentang laki-laki dan perempuan membawa konsekuensi yang berat. Beberapa pilihan, kebijakan, dan teologi membatasi pekerja Tuhan. Beberapa tindakan membatasi panen Tuhan. Beberapa tindakan dan sikap membangun kesombongan yang tidak saleh atau meninggikan budaya manusia di atas standar kerajaan Tuhan.

Apakah Anda berhenti terlalu cepat? Apakah Anda melangkah terlalu jauh? Apakah Anda mencerminkan karakter dan perintah Tuhan dengan benar?

- Apakah Anda seorang yang hanya membuka pintu bagi kaum pria, tetapi membatasi apa yang dapat Tuhan lakukan melalui wanita saleh? (**TERLALU CEPAT!**)
- Apakah Anda seorang pembuka pintu bagi hubungan berdosa yang tidak bermoral? (**TERLALU JAUH!**)
- Apakah Anda seorang pembuka pintu untuk memperbanyak pria dan wanita saleh, mendorong mereka dan membangun mereka untuk lebih menyerupai Yesus? (**BAGUS!**)

Berhenti “terlalu cepat” adalah dosa.

Berhenti “terlalu jauh” adalah dosa.

Kesimpulan

Tuhan tahu kapan harus menciptakan dan kapan harus BERHENTI. Dia menciptakan, memberkati, dan menugaskan dua jenis kelamin, lalu dia berhenti. Dia tidak menjadikan laki-laki dan perempuan identik atau dapat dipertukarkan. Dibutuhkan kebijaksanaan untuk berdiri teguh melawan budaya. Tuhan mengharapkan kita untuk berhenti di tempat yang Dia hentikan.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEBY**?
4. With whom can I **SHARE** this?

Kami berdoa agar Anda semakin mengasihi Yesus melalui wawasan singkat ini. Kami berdoa agar Anda melihat rancangan dan maksud asli Tuhan dengan **KELUARGA IDEAL**. Kami berdoa agar Anda mengidentifikasi dan berduka dengan **KELUARGA YANG JATUH**. Kami berdoa agar Anda telah diselimuti darah Yesus dan bergabung dengan **KELUARGA YANG TERSELAMATKAN**. Kami berdoa agar Anda sekarang terinspirasi untuk meluncurkan pekerja pria dan wanita saleh ke ladang panen sebagai **KELUARGA YANG BERKEMBANG**. Dan kami berdoa agar Yesus segera kembali, karena kami berharap dapat merayakannya bersama Anda dalam **KELUARGA ABADI**.

Semoga Yesus membalas Anda dengan kehadiran-Nya, dengan segala berkat rohani, dan dengan banyak buah yang kekal saat Anda berjalan dengan rendah hati dan melayani-Nya bahu-membahu sebagai saudara dan saudari bagi Injil.

Now... RUN WITH IT!



**SHOULDER
to
SHOULDER**